

***BUSINESS DEVELOPMENT SERVICE MELALUI  
KEMITRAAN LAZIS DENGAN PERGURUAN TINGGI  
DALAM PENDAMPINGAN UMKM DI KABUPATEN  
PURBALINGGA***



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H  
Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

**Oleh :**

**NANDA JELIS SEPTIANA  
NIM. 1817204028**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2021/2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Jelis Septiana  
NIM : 1817204028  
Jenjang : S.1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Judul Skripsi : *Business Development Service* Melalui Kemitraan  
LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam  
Pendampingan UMKM di Kabupaten Purbalingga

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 07 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Nanda Jelis Septiana

NIM. 1817204028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**BUSINESS DEVELOPMENT SERVICE MELALUI KEMITRAAN LAZIS  
DENGAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENDAMPINGAN UMKM  
DI KABUPATEN PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Saudara **Nanda Jelis Septiana NIM 1817204028** Program Studi **Manajemen Zakat dan Wakaf** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat** tanggal **04 Februari 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

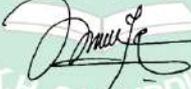
Ketua Sidang/Penguji

  
Dewit Lela Hilyatin, S.E., M.S.I.  
NIP. 19851112 200912 2 007

Sekretaris Sidang/Penguji

  
Sarpini, M.E.Sy.  
NIP. 19830404 201801 2 001

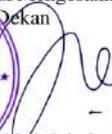
Pembimbing/Penguji

  
Dani Kusumastuti, S.E., M.Si  
NIP. 19750420 200604 2 001

Purwokerto, 17 Februari 2021

Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan



  
**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri

di-

Purwokerto.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Nanda Jelis Septiana NIM 1817204028 yang berjudul :

***Business Development Service Melalui Kemitraan  
LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di  
Kabupaten Purbalingga***

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Manajemen Zakat dan Wakaf (S.E).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 07 Januari 2022

Pembimbing,



Dani Kusumastuti, S.E., M.Si

NIP. 19750420 200604 2 001

***BUSINESS DEVELOPMENT SERVICE MELALUI KEMITRAAN LAZIS  
DENGAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENDAMPINGAN UMKM DI  
KABUPATEN PURBALINGGA***

**Nanda Jelis Septiana**

**NIM. 1817204028**

E-mail : [nandajeliss@gmail.com](mailto:nandajeliss@gmail.com)

Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Indonesia merupakan negara yang sebagian besar penduduknya adalah muslim, yang mana potensi dana zakatnya cukup besar sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meminimalisasi kemiskinan yang ada. Dengan adanya kewajiban zakat tersebut dapat dijadikan sebagai sebuah jembatan guna meratakan ekonomi masyarakat, sehingga akan berkurangnya jurang penyekat antara si kaya dan si miskin. Pembayaran zakat sendiri dapat kita lakukan melalui lembaga amil zakat, salah satunya adalah LAZIS Muhammadiyah Kabupaten Purbalingga. Lembaga ini sendiri didirikan pada tahun 2002 (LAZISMU Purbalingga, 2020). Dalam perjalanan selama didirikannya LAZIS Muhammadiyah, tidak hanya dana zakat konsumtif saja yang mereka bagikan kepada 8 golongan penerima zakat. Akan tetapi LAZISMU Purbalingga juga melakukan pendistribusian dan pendayagunaan zakat produktif terhadap UMKM yang tergabung bersama mereka dalam bentuk *Business Development Service* melalui program pendampingan. Dengan begitu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih detail terkait suatu pendampingan yang nantinya akan di jabarkan dalam rumusan masalah yang telah penulis tentukan.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan di LAZISMU Kabupaten Purbalingga dengan pendekatan deskriptif-kualitatif, yang mana deskriptif sendiri adalah menggambarkan dan menjelaskan tentang *Business Development Service* Melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM Di Kabupaten Purbalingga, penelitian ini diambil dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi narasumber adalah dari pihak LAZIS, pihak Perguruan Tinggi, pihak pendamping, dan pihak pelaku UMKM.

Hasil penelitian di lapangan terkait *Business Development Service* Melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM Di Kabupaten Purbalingga sebagai berikut : (1) Efektifitas pelaksanaan *Business Development Service* (2) Evaluasi *Business Development Service*.

**Kata Kunci** : *Business Development Service*, pendampingan, dan UMKM

**BUSINESS DEVELOPMENT SERVICE THROUGH LAZIS  
PARTENRSHIPS WITH UNIVERSITIES IN ASSISTING MSMEs IN THE  
PURBALINGGA DISTRICT**

**Nanda Jelis Septiana**

**NIM. 1817204028**

E-mail : [nandajeliss@gmail.com](mailto:nandajeliss@gmail.com)

Management of Zakat and Waqf

Islamic Economic and Business Faculty

State Islamic University Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRACT**

Indonesia is a country where most of the population is Muslim, where the potential for zakat funds is quite large so that it can be used as an alternative in minimizing existing poverty. With the obligation of zakat, it can be used as a bridge to even out community's economy, so that the gap between the rich and the poor will be reduced. We can pay zakat institutions, one of which is LAZIS Muhammadiyah, Purbalingga Regency. This institution itself was founded in 2002. During the course of the establishment of LAZIS Muhammadiyah, not only consumptive zakat funds were distributed to 8 groups of zakat recipients. However LAZIS MU, Purbalingga also distributes and utilizes productive zakat for MSMEs who are joined with them form f Business Development Service through mentoring programs. Thus, this study aims to find out in more detail related to an assistance which will later be described in the formulation of the problem that the author has determined.

The type of research in this research is field research. This research was conducted at LAZIS MU, Purbalingga Regency with a descriptive-qualitative approach. Which descriptive it self describing and explaining the Business Development Service Through LAZIS Partnership with Higher Education in Assisting MSMEs in Purbalingga Regency, this research was taken with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The speakers are from the LAZIS, universitas, counterparts, and MSME actors.

The results of research in the field related to Business Development Service through LAZIS Partnership with Universities in Monitoring MSMEs in Purbalingga Regency are as follows : (1)The effectiveness of the implementation of the Business Development Service. (2) Evaluation of the Business Development Service.

**Keywords :** Business Development Service, assisting, and MSME

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)

ط	ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	we
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

**Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis lengkap**

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h**

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرمة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasroh atau dhammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

### Vokasi Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	dammah	Ditulis	U

### Vokasi Panjang

	جاهلية	Ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>karim</i>
4	Dammah	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>furud'</i>

### Vokasi Lengkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

### Vokasi Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l (el)*nya

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

### Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furud'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim

Maha Besar Allah SWT yang telah memberikan kemudahan bagi umat manusia untuk mengungkap materi dalam setiap rahasia yang diciptakanNya. Puji syukur peneliti panjatkan padaNya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk bisa berproses dalam dunia akademik. Sebagaimana skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena perjuangannya kita bisa merasakan nikmatnya iman dan Islam. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung. Penulis menyadari dengan sebenarbenarnya bahwa laporan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan, arahan serta dorongan kepada penulis. Ucapan terimakasih peneliti haturkan kepada:

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag Rektor UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Ibu Rahmini Had S.E., M.Si, Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Ibu Dani Kusumastuti, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang MasyaAllah Alhamdulillah sangat luar biasa dan sabar menghadapi saya.
5. Orang tua tercinta, Bapak Ritno Wibowo dan Ibu Sunarti, serta seluruh keluarga besar Nur Kasmad yang telah mendukung saya selama masa perkuliahan sampai pada akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Nanda Jelis Septiana selaku penulis, terima kasih telah berjuang dalam segala hal sehingga 3,5 tahun tidak terasa sudah terlewati.
7. Lembaga beasiswa riset BAZNAS yang sudah memberi kesempatan bagi saya untuk tergabung di dalamnya.
8. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto selaku almamater tercinta
9. Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Program Studi Manajemen Zakat & Wakaf

11. Penguji Sidang skripsi I dan II
12. Keluarga besar MAZAWA 2018 yang menjadi rumah saya menuntut ilmu selama ini, semoga semuanya diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.
13. Lulun Khoeriyah dan Imas Maelani selaku teman-teman terbaik.
14. LAZISMU Purbalingga dan pihak-pihak di dalamnya yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini.



## DAFTAR TABEL

Tabel	1	Hasil Penelitian
Tabel	2	Jumlah Pendamping
Tabel	3	Jumlah UMKM
Tabel	4	Narasumber LAZISMU
Tabel	5	Narasumber Perguruan Tinggi
Tabel	6	Narasumber Pendamping UMKM
Tabel	7	Narasumber Pelaku UMKM
Tabel	8	Pelaksanaan Pendampingan



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	1	Grafik Kenaikan Pendapatan Juni – November
Gambar	2	Grafik Stabilitas Modal Usaha Juni – November
Gambar	3	Diagram Ketrampilan 10 Pelaku UMKM



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Hasil Wawancara
Lampiran	2	Hasil Observasi
Lampiran	3	Dokumentasi
Lampiran	4	Surat Keterangan Lulus Semprop
Lampiran	5	Permohonan Izin Riset
Lampiran	6	Surat Keterangan Riset
Lampiran	7	Baliko Bimbingan Skripsi
Lampiran	8	Hasil Cek Plagiarisme
Lampiran	9	Rekomendasi Munqasyah
Lampiran	10	Berita Acara Munqasyah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTARGAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. <i>Business Development Service</i> .....	12
B. Program Kemitraan.....	13
C. Zakat dan Infak.....	14
D. Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZIS) .....	18
E. Pendampingan .....	19
F. UMKM.....	20
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	23

B. Tempat Penelitian .....	23
C. Waktu Penelitian .....	24
D. Subyek dan Obyek Penelitian .....	24
E. Sumber Data .....	24
F. Teknik Pengumpulan Data .....	24
G. Teknik Analisis Data .....	26
H. Teknik Uji Keabsahan Data .....	27
<b>BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat .....	29
B. Mekanisme Rekrutmen Pendamping .....	31
C. Data Jumlah Pendamping .....	33
D. Data Narasumber .....	35
E. Efektifitas diadakannya <i>Business Development Service</i> melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupten Purbalingga. ....	40
F. Evaluasi diadakannya <i>Business Development Service</i> melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupten Purbalingga. ....	53
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>105</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Zakat merupakan salah satu rukun islam yang diwajibkan bagi umat muslim dan disistribusikan kepada umat muslim lainnya yang tercantum dalam 8 golongan asnaf penerima zakat. Dalam UU No 23 Tahun 2011 zakat merupakan harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam. Sedangkan Lembaga Amil Zakat adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Membicarakan terkait zakat, Indonesia merupakan negara yang sebagian besar penduduknya adalah muslim, yang mana potensi dana zakatnya cukup besar sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meminimalisasi kemiskinan yang ada. Dengan adanya kewajiban zakat tersebut dapat dijadikan sebagai sebuah jembatan guna meratakan ekonomi masyarakat, sehingga akan berkuranglah jurang penyekat antara si kaya dan si miskin.

Pembayaran zakat sendiri dapat kita lakukan melalui lembaga amil zakat, salah satunya adalah LAZIS Muhammadiyah Kabupaten Purbalingga. Lembaga ini sendiri didirikan pada tahun 2002 (LAZIS MU Purbalingga, 2020). Dalam perjalanan selama didirikannya LAZIS Muhammadiyah, tidak hanya dana zakat konsumtif saja yang mereka bagikan kepada 8 golongan penerima zakat. Akan tetapi lembaga tersebut juga mengelola dana zakat untuk didistribusikan sebagai zakat produktif. Adapun zakat produktif sendiri merupakan zakat yang membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya. Zakat produktif merupakan zakat di mana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan tetapi untuk dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus, dengan kata

lain melalui zakat produktif maka akan menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahik. (Abdurachman Qadir, 2001)

Seperti yang peneliti ketahui bahwasannya LAZISMU Kabupaten Purbalingga memiliki program pendampingan terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Yang mana program pendampingan UMKM tersebut merupakan program dari pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat produktif. Program tersebut diharapkan dapat mengurangi permasalahan yang kerap dimiliki oleh para pelaku UMKM. Permasalahan tersebut antara lain adalah terkait pencatatan masalah keuangan, permasalahan terkait permodalan, permasalahan terkait penguasaan teknologi, dan permasalahan terkait pemasaran produk maupun jasa umum (Negina Kencono Putri, dkk., 2015).

Adapun permasalahan tersebut sering terjadi dikarenakan kurangnya pendampingan terhadap pelaku UMKM yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, dapat kita perkirakan bahwasannya pendampingan terhadap pelaku UMKM itu sangat diperlukan. Hal tersebut dapat kita lihat berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ramlah Puji Astuti dan 2 teman lainnya terkait pendampingan pengembangan UMKM di Kabupaten Cirebon, yang mana hasil penelitian tersebut menunjukkan diperolehnya peningkatan kapasitas UMKM dalam hal motivasi SDM dan kewirausahaan, pemasaran, kapasitas produksi, kemasan, dan penyusunan pembukuan keuangan sederhana (Ramlah Puji Astuti, dkk., 2019).

Oleh karena itulah LAZISMU Kabupaten Purbalingga memiliki program pendampingan terhadap UMKM sebagai salah satu bentuk dari pendistribusian dan pendayagunaan zakat produktif supaya UMKM dapat lebih berkembang dan maju, selain itu juga sebagai bentuk pengelolaan dan pemanfaatan dana zakat untuk suatu hal yang lebih produktif, dengan harapan dapat menjadikan mustahik yang selama ini diberi bantuan modal usaha menjadi seorang muzaki nantinya. (LAZISMU, 2021). Adapun dana yang digunakan untuk program tersebut berasal dari dana zakat sebesar 10% dan dana infak sebesar 10%, yang mana informasi tersebut berasal dari Direktur LAZISMU yakni Andi Pranowo S.Sos.

Dalam program pendampingan tersebut, LAZISMU Kabupaten Purbalingga menggandeng perguruan tinggi untuk ikut andil sebagai lembaga yang harus mengabdikan kepada masyarakat dan negara, sebab hal tersebut juga sebagai salah satu bentuk tri dharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, perguruan tinggi memiliki peran yang sangat besar dalam memberdayakan usaha. Berdasarkan hal tersebut, perguruan tinggi dapat menjadi partner para pelaku UMKM yang ada. Yang mana perguruan tinggi dapat berperan sebagai sumber pembelajaran dan UMKM sebagai pengembang sains dan teknologi. Peran perguruan tinggi dalam sebuah pengabdian yang tercatat dalam tri dharma bukanlah sebagai pemberi modal, akan tetapi sebagai pihak pembina dalam mengembangkan kemampuan industri-industri kecil (Sri Warni, 2016)

Dengan adanya hal tersebut LAZIS Muhammadiyah Purbalingga menggandeng salah satu perguruan tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) dalam program pendampingan terhadap UMKM. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“BUSINESS DEVELOPMENT SERVICE MELALUI KEMITRAAN LAZIS DENGAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENDAMPINGAN UMKM DI KABUPATEN PURBALINGGA”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektifitas Pelaksanaan *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupaten Purbalingga?
2. Bagaimana evaluasi terhadap program *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupaten Purbalingga?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui *Business Development Service* Melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM Di Kabupaten Purbalingga, yang mana lebih rincinya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Epektifitas Pelaksanaan *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupaten Purbalingga.
2. Mengetahui evaluasi terhadap program *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupaten Purbalingga.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

#### **1. Manfaat Teoritik**

Dengan adanya penelitian ini, maka penulis berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi lembaga zakat khususnya LAZIS Muhammadiyah dan perguruan tinggi terkait pengembangan BDS untuk mendorong pemberdayaan UMKM.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi evaluasi dan untuk mengambil keputusan yang tepat bagi pihak LAZIS Muhammadiyah Kabupaten Purbalingga dalam melaksanakan program pendampingan bagi UMKM di Purbalingga, selain itu juga dapat dijadikan sebuah bahan informasi dan evaluasi terhadap perguruan tinggi dalam proses pengabdian sebagai bentuk tri dharma perguruan tinggi dan agar kedepannya dapat diarahkan tepat sasaran dan lebih baik lagi dalam proses pendampingan terhadap UMKM.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini nantinya akan dijadikan sebagai acuan yang relevan. Salah satunya adalah dengan mengkaji penelitian-penelitian terdahulu. Adapun penelitian-penelitian terkait *Business Development Service* adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama yang disusun oleh Nurul Imamah yang memiliki judul “Peranan *Business Development Service* dalam Pengembangan Usaha Kecil Menengah di Wedoro Centre Sidoarjo”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Business Development Service* dalam memfasilitasi Usaha Kecil Menengah untuk memperoleh modal dan memperluas pangsa pasar mempunyai peranan yang signifikan dalam pengembangan Usaha Kecil Menengah Sepatu Sandal di Wedoro Centre Waru Sidoarjo sedangkan peranan *Business Development Service* dalam memfasilitasi Usaha Kecil Menengah untuk penguasaan teknologi dalam pengembangan Usaha Kecil Menengah Sepatu Sandal di Wedoro Centre Waru Sidoarjo tidak signifikan (Nurul Imamah, -)

Penelitian yang kedua disusun Belay Mengstie dengan judul “*Impact of Business Development Services on Performance of Micro and Small Enterprises in East Amhara Region of Ethiopia*”. Hasil dari penelitian ini adalah layanan pengembangan bisnis memiliki dampak pada kinerja bisnis terutama 4 variabel yang diteliti yaitu akses pasar, penawaran input, sarana prasarana, pelatihan dan bantuan teknis yang mana hal-hal tersebut secara bersamaan berdampak pada peningkatan kinerja performance UMK penerima BDS (Belay Mengstie, 2016).

Penelitian ketiga disusun oleh Noraini Ombi, Sylvia Nabila Azwa Ambad, dan Imbarine Bujang dengan judul “*The Effect of Business Development Services on Small Medium Enterprises (SMEs) Performance*”. Hasil dari penelitian ini adalah hanya jasa keuangan yang memiliki pengaruh terhadap kinerja UKM, sedangkan untuk *Business*

*Development Service* atau yang merupakan jasa non keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UKM (Noraini Ombi dkk, 2018).

Penelitian keempat disusun oleh Rusdin, Suryanto,, dan Zaenal Muttaqin dengan judul “Model Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Kolaborasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) Identifikasi UMKM yang meliputi : jumlah industry yang cukup banyak, memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, berkontribusi dalam pendapatan daerah. Upaya pemberdayaan yang telah dilakukan oleh pemerintah (BUMN, BUMD, dan Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian), Kamar Dagang dan Industri maupun swasta, namun belum menunjuka tingkat efektivitas. (2) Aspek manajerial, permodalan, program kemitraan, penciptaan iklim yang kondusif, sistem pendukung (sarana dan prasarana), dan pembinaan merupakan faktor yang dapat membangun model manajemen kolaborasi pemberdayaan UMKM (Rusdin, dkk).

Penelitian kelima disusun oleh Cynthia Anggreani dan Bambang Haryadi (2017) dengan judul “*Analisis Business Development* Pada PT Century Bearindo International Surabaya Dengan *Strategic Entrepreneurship*”. Hasil dari penelitian ini adalah Pada penelitian ini menunjukkan bahwa PT Century Bearindo Internasional telah menggunakan *strategic entrepreneurship* untuk melakukan *business development* yang lebih berfokus pada *advantage seeking* yang berguna untuk mengoptimalkan keunggulan dari perusahaan. (Cynthia Anggreani dan Bambang Haryadi, 2017).

**Tabel 1.0**

**Hasil Penelitian**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nurul Imamah	Peranan <i>Business Development Service</i> dalam Pengembangan Usaha Kecil	Jurnal Nasional dengan pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian tersbut menunjukan bahwa <i>Business Development Service</i> dalam memfasilitasi

		Menengah di Wedoro Centre Waru Sidoarjo.	metode survey.	Usaha Kecil Menengah untuk memperoleh modal dan memperluas pangsa pasar mempunyai peranan yang signifikan dalam pengembangan Usaha Kecil Menengah Sepatu Sandal di Wedoro Centre Waru Sidoarjo sedangkan peranan <i>Business Development Service</i> dalam memfasilitasi Usaha Kecil Menengah untuk penguasaan teknologi dalam pengembangan Usaha Kecil Menengah Sepatu Sandal di Wedoro Centre Waru Sidoarjo tidak signifikan.
2.	Belay Mengstie (2016)	<i>Impact of Business Development Services on Performance of Micro and Small Enterprises in East Amhara Region of Ethiopia</i>	Jurnal Internasional dengan jenis penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.	Hasil dari penelitian ini adalah layanan pengembangan bisnis memiliki dampak pada kinerja bisnis terutama 4 variabel yang diteliti yaitu akses pasar, penawaran input, sarana prasarana, pelatihan dan bantuan teknis yang mana hal-hal tersebut secara bersamaan berdampak pada peningkatan kinerja performance UMK penerima BDS
3.	Noraini	<i>The Effect of</i>	Jurnal	Hasil dari penelitian

	Ombi, Sylvia Nabila, dan Imbarine (2018)	<i>Business Development Services on Small Medium Enterprises (SMEs) Performance</i>	Internasional dengan jenis penelitian Kuantitatif.	ini adalah hanya jasa keuangan yang berpengaruh terhadap kinerja UKM, sedangkan untuk <i>Business Development Service</i> atau yang merupakan jasa non keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UKM
4.	Rusdin, Suryanto, dan Zaenal Muttaqin.	Model Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Kolaborasi.	Artikel Jurnal dengan metode deskripsi dan analisis data secara deduktif.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) Identifikasi UMKM yang meliputi : jumlah industry yang cukup banyak, memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, berkontribusi dalam pendapatan daerah. Upaya pemberdayaan yang telah dilakukan oleh pemerintah (BUMN, BUMD, dan Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian), Kamar Dagang dan Industri maupun swasta, namun belum menunjuka tingkat efektivitas. (2) Aspek manajerial, permodalan, program kemitraan, penciptaan iklim yang kondusif, sistem pendukung (sarana dan prasarana), dan pembinaan merupakan faktor yang dapat

				membangun model manajemen kolaborasi pemberdayaan UMKM.
5.	Cynthia Anggreani dan Bambang Haryadi (2017)	<i>Analisis Business Development Pada PT Century Bearindo International Surabaya Dengan Strategic Entrepreneurship</i>	Kalitatif Deskriptif.	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa PT Century Bearindo Internasional telah menggunakan strategic entrepreneurship untuk melakukan business development yang lebih berfokus pada advantage seeking yang berguna untuk mengoptimalkan keunggulan dari perusahaan.

Dari lima penelitian di atas tidak terdapat penelitian yang sama satu pun dengan penelitian yang penulis lakukan ini baik dari segi objek penelitian maupun lokasi penelitiannya. Hal tersebut dikarenakan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui mekanisme, proses pelaksanaan, hasil, efektifitas, dan evaluasi dari dibentuknya *Business Development Service* oleh LAZISMU Purbalingga yang bermitrakan Perguruan Tinggi untuk mendampingi UMKM di Kabupaten Purbalingga. Selain itu selama perjalanan proses observasi sampai sekarang ini, penulis pun belum menemukan judul penelitian atau karya tulis ilmiah yang secara spesifik membahas tentang *Business Development Service* (BDS) yang dikembangkan melalui kemitraan antara lembaga zakat dengan perguruan tinggi dalam mendampingi UMKM.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, dimana pada setiap bab membahas masalahnya masing-masing, namun masih berkaitan antara satu dengan yang lain. Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : BAB I ini merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II : BAB II ini merupakan Landasan Teori, yang mana landasan teori tersebut berisi tentang pengertian *Business Development Service*, Program Kemitraan, Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZIS), Pendampingan, dan UMKM.

BAB III : BAB III ini merupakan metode penelitian, yang mana dalam metode penelitian ini terdapat jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik uji keabsahan data.

BAB IV : BAB IV ini merupakan Pembahasan dan Hasil Penelitian, yang mana Pembahasan dan Hasil Penelitian tersebut berisi tentang, Pendistribusian dan Pendayagunaan zakat, Mekanisme Rekrutmen Pendamping, Data Jumlah Pendamping, Data Narasumber, Latar Belakang diadakannya *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupaten Purbalingga, Proses diadakannya *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupaten Purbalingga, Hasil diadakannya *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupaten Purbalingga, Efektifitas diadakannya *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupaten Purbalingga, dan Evaluasi diadakannya *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupaten Purbalingga.

BAB V : BAB V ini merupakan Penutup, yang mana dalam bab penutup ini berisi Simpulan dan Saran.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. *Business Development Service*

*Business Development Service* berasal dari bahasa Inggris yaitu *Business*, *Development*, dan *Service* yang mana *Business* jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia artinya adalah bisnis, *Development* artinya adalah pengembangan dan *Service* artinya adalah layanan. Sehingga jika 3 kata itu diterjemahkan dalam bahasa Indonesia artinya adalah Layanan Pengembangan Bisnis.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Layanan memiliki makna perihal atau cara melayani. Pengembangan memiliki makna proses, cara, perbuatan mengembangkan. Dan Bisnis memiliki makna usaha dagang (KBBI, 2020).

Roberts & Berry (1984) mendefinisikan pengembangan usaha (*business development*) merupakan suatu konsep yang berfokus pada pasar baru, produk baru atau keduanya, dengan melalui akuisi, perizinan, usaha patungan (*Joint Ventures*), investasi kerjasama modal minoritas dan pengembangan internal (Sunday Julius Odediran dkk, 2013).

Dalam studi utama yang dilakukan oleh Ellahi, Bukhari, dan Naeem (2010), layanan pengembangan bisnis (BDS) adalah layanan yang diberikan oleh lembaga keuangan mikro seperti pelatihan, transfer teknologi, bisnis saran, bantuan pemasaran, pemantauan, dan informasi yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja UKM. Bahkan, Komite Lembaga Donor untuk Pengembangan Usaha Kecil (CDASBD) (2001) mendefinisikan *Business Development Service* (BDS) adalah layanan yang meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara menyediakan akses ke pasar dan kemampuan untuk bersaing. Hal tersebut meliputi: pelatihan, konsultasi, pemasaran, informasi, pengembangan teknologi dan transfer, promosi keterkaitan bisnis baik di tingkat strategis maupun operasional. BDS dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan, meningkatkan akses pasar dan meningkatkan kemampuan

bersaing. Selain itu, BDS juga mempertimbangkan dalam memberikan pelayanan bisnis kelompok dan individu, berbeda dengan komunitas organisasi yang lebih besar (Fahmi Shaaban Fararah & Abdullah Kaid Al-Swidi, 2014).

Menurut *Internasional Finance Corporation* (IFC) (2006) mendefinisikan *Business Development Service* (BDS) sebagai jasa dan produk non keuangan yang ditawarkan kepada pengusaha di berbagai tahapan kebutuhan bisnis yang mereka jalani (Noraini Ombi dkk, 2018)

*Business Development Services* merupakan bentuk jasa/layanan pengembangan bisnis yang memfasilitasi pelaku usaha terutama pelaku UMKM untuk bisa berkembang lebih baik lagi dan dapat menghadapi persaingan-persaingan pasar dimasa yang akan datang melalui pendampingan dan pelatihan yang mereka berikan (Irfan Fatoni dan Indah Dewi Nurhayati, 2014).

*Business Development Services* sendiri dibentuk untuk memberikan layanan berupa jasa konsultasi dan pendampingan guna mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Selain itu, *Business Development Services* merupakan lembaga yang memiliki kompetensi dan kemampuan untuk melakukan kegiatan pendampingan (Rizal Satria Wahyudin, dkk., 2020).

Dengan adanya definisi-definisi di atas, maka *Business Development Service* adalah fasilitas untuk para pelaku usaha terutama pelaku UMKM supaya dapat berkembang lebih baik lagi dan dapat menghadapi persaingan-persaingan pasar di masa yang akan datang melalui pendampingan dan pelatihan yang mereka berikan.

## **B. Program Kemitraan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemitraan memiliki arti perihal hubungan (jalanan kerja sama dan sebagainya) sebagai mitra. Sedangkan program sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti rancangan mengenai asas serta usaha yang dijalankan (KBBI, 2020).

Kemitraan adalah serangkaian bentuk atau struktur rencana dan aktifitas yang berkelanjutan antara dua atau lebih pihak dimana keduanya saling mengidentifikasi, mendukung dan memenuhi kebutuhan satu sama lain. Kemitraan ditujukan dengan adanya periode tertentu, keterlibatan, kerjasama serta fleksibilitas dalam mencapai tujuan. Kemitraan harus mencerminkan pencapaian keberlanjutan dan pencapaian tujuan yang direncanakan, disusun, diimplementasikan dan dicapai secara bersama-sama (Darwis dan Ilham Junaid, 2016).

Sedangkan program merupakan serangkaian kegiatan yang memiliki durasi waktu tertentu serta dibuat untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Sebagai sebuah aktivitas yang memiliki durasi waktu tertentu, program memiliki waktu mulai dan waktu selesai (Ismail Solihin, 2021).

Kemitraan program adalah bentuk kerjasama dua pihak, yang mana pihak pertama sekelompok komunitas dan pihak kedua berperan sebagai donor, baik pemerintah, korporasi maupun Muzaki (donor), menganut prinsip peran sama kuat (*equal role*). Dengan mempertimbangkan besarnya peran masing-masing pihak akan terbangun beberapa bentuk kerjasama (peran) antara komunitas dan pihak donor (Sahri Muhammad, 2012)

Program kemitraan adalah bentuk persekutuan antara dua pihak atau lebih yang membentuk suatu ikatan kerjasama atas dasar kesepakatan dan rasa saling membutuhkan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas di suatu bidang tertentu sehingga nantinya dapat memperoleh hasil yang baik (Ambar Teguh Sulistiyani, 2017).

### **C. Zakat dan Infak**

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat merupakan kata dasar (masdar) dari “zaka” yang berarti berkah, tumbuh, bersih, dan baik. Sesuatu itu zaka, berarti tumbuh dan berkembang, dan seseorang itu zaka, berarti orang itu baik. Menurut kitab Lisān al-'Arab arti dasar dari kata zakat berarti suci, tumbuh, berkah, dan terpuji. Zakat dari segi istilah fiqih berarti “sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang

berhak,” disamping berarti “mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri (Yusuf Qardawi, 2011). Menurut istilah syariat, zakat adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula (Mila Sartika, 2008).

Dalam undang-undang nomor 23 tahun 2011 pasal 1, tentang pengelolaan zakat, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam (UU No 23 Tahun 2011). Di dalam undang-undang nomor 38 tahun 1999 menyatakan bahwa "setiap warga negara Indonesia yang beragama Islam dan mampu atau badan yang dimiliki oleh orang muslim berkewajiban menunaikan zakat." (UU No 38 Tahun 1999). Dengan begitu, zakat adalah salah satu instrumen yang menciptakan pertumbuhan untuk orang-orang miskin. Istilah lain dari zakat ada-lah sedekah dan infaq, sebagian ulama fiqih mengatakan bahwa, sedekah wajib itu dinamakan dengan zakat, sedangkan sedekah sunnah itu dinamakan dengan infaq. Sebagian lain juga mengatakan infaq wajib itu dinamakan zakat, sedangkan infaq sunnah dinamakan dengan sedekah (M. Arif Budiman Kasim, dkk, 2014).

Infak berasal dari kata “anfaqa” yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Sedangkan menurut terminologi syariat, infak berarti mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Jika zakat ada nishabnya, infak tidak mengenal nishab. Infak dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah (Didin Hafidhuddin, 1998). Di dalam undang-undang nomor 23 tahun 2011 BAB I Pasal I ayat 3, infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum (UU No 23 Tahun 2011).

Zakat dan infak produktif sendiri merupakan zakat dan infak yang diberikan kepada para mustahik atau orang yang berhak menerima dengan cara tidak dihabiskan tetapi untuk dikembangkan dan digunakan untuk

membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus, dengan kata lain melalui zakat dan infak produktif maka akan menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahik. (Abduracchman Qadir, 2001)

Pendistribusian memiliki arti sebagai sebuah alur perpindahan ataupun pertukaran suatu komoditi dari satu pihak kepihak yang lainnya supaya dapat berpindah pada tangan yang tepat sesuai dengan 8 golongan asnaf penerima zakat. Dalam undang-undang nomor 23 tahun 2011 BAB III Pasal 25 menyatakan bahwa zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat Islam. Adapun mustahik sendiri dalam BAB I Pasal I ayat 6 adalah orang yang berhak menerima zakat. Sedangkan untuk orang yang berhak menerima zakat terdiri atas 8 golongan, yaitu (Departemen Agama, 2008) :

1. Fakir, adalah orang yang tidak mempunyai apa-apa sehingga tidak mammpu memenuhi kebutuhan pokok hidup.
2. Miskin, adalah orang yang mempunyai harta namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan.
3. Amil, adalah mereka yang mengumpulkan dan membagikan zakat.
4. Mualaf, adalah orang yang baru masuk Islam yang dan membutuhkan bantuan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan barunya.
5. Hamba sahaya, adalah orang yang ingin memerdekakan dirinya.
6. Gharimin, adalah orang yang terlilit hutang dan belum bisa memenuhi kebutuhan pokoknya
7. Fisabilillah, adalah orang yang berjuang di jalan Allah untuk kebaikan.
8. Ibnu Sabil, adalah musafir yang kehabisan biaya di perjalanan.

Pembagian atau pendayagunaan zakat biasanya dikategorikan sebagai berikut (Departemen Agama, 2008) :

1. Bersifat edukatif, produktif dan ekonomis agar para penerima zakat pada suatu masa tidak memerlukan zakat lagi, bahkan diharapkan menjadi orang yang membayar zakat.

2. Untuk fakir miskin, muafak, dan Ibnu Sabil, pembagian zakat itu dititikberatkan pada pribadinya bukan pada lembaga hukum yang mengurusnya.
3. Bagi kelompok Amil, Gharim, dan Sabilillah, pembagian dititikberatkan pada badan hukumnya atau kepada lembaga yang mengurus atau melakukan aktivitas-aktivitas kislaman.

Adapun untuk pendayagunaan terdiri dari empat pola yaitu sebagai berikut, (Departemen Agama, 2008) :

1. Konsumtif tradisional adalah zakat dibagikan kepada mustahik secara langsung untuk dikonsumsi sehari-hari, seperti halnya pembagian zakat mal atau pun zakat fitrah kepada mustahik yang membutuhkan.
2. Konsumtif kreatif yaitu dana zakat diwujudkan dalam bentuk lain seperti barang konsumtif yang digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan ekonomi yang dihadapinya.
3. Produktif konvensional adalah dana zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, yang dengan pemberian tersebut mustahik dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, bantuan yang berupa ternak kambing, sapi perah dan lainnya.
4. Produktif kreatif adalah zakat diberikan dalam bentuk pemberian modal bergulir, baik untuk modal membangun proyek sosial, seperti membangun sekolah, sarana kesehatan atau tempat ibadah, maupun sebagai modal usaha bagi pengembangan usaha pedagang kecil.

Adapun tujuan pendistribusian sendiri adalah, (Jaih Mubarak, Wakaf Produktif 2008) :

1. Menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat terutama 8 golongan penerima zakat.
2. Mengurangi ketidaksamaan pendapatan dan kekayaan dalam masyarakat.
3. Menyucikan jiwa dan harta dari segala bentuk kotoran lahir ataupun batin.
4. Membangun generasi yang unggul karena generasi muda merupakan generasi penerus dalam sebuah kepemimpinan suatu bangsa.
5. Mengembangkan harta dari dua sisi, sisi spiritual dan ekonomi.

6. Untuk pendidikan dan mengembangkan dakwah islam melalui ekonomi, menjadikan kegiatan-kegiatan keislaman menjad semarak karena ditopang dengan dana memadai.
7. Terbentuknya solidaritas social dikalangan masyarakat.

#### **D. Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZIS)**

Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 yang berisi tentang pengelolaan zakat, Lembaga Amil Zakat atau yang sering disebut dengan LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Selain Lembaga Amil Zakat, di Indonesia juga terdapat Badan Amil Zakat dan Unit Pengumpul Zakat, yang mana dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 menyatakan bahwa Badan Amil Zakat Nasional yang selanjutnya disebut BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional, sedangkan Unit Pengumpul Zakat yang selanjutnya disingkat UPZ adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu pengumpulan zakat (Undang-Undang N0 23, 2011).

Lembaha Amil Zakat pembentukannya harus mendapat izin dari menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh menteri supaya dapat berdiri untuk mengelola zakat, hal tersebut didukung dengan berbagai persyaratan seperti yang terdapat dalam BAB VII Pasal 57 Undang-Undang No. 23 Tahun 2011. Adapun persyaratan tersebut adalah sebagai berikut (Undang-Undang N0. 23, 2011):

1. Terdaftar sebagai organisasi kemasyarakatan Islam yang mengelola bidang pendidikan, dakwah, dan sosial;
2. Berbentuk lembaga berbadan hukum;
3. Mendapat rekomendasi dari BAZNAS;
4. Memiliki pengawas syariat;
5. Memiliki kemampuan teknis, administratif, dan keuangan untuk melaksanakan kegiatannya;
6. Bersifat nirlaba;

7. Memiliki program untuk mendayagunakan zakat bagi kesejahteraan umat; dan
8. Bersedia diaudit syariat dan keuangan secara berkala

Setelah Lembaga Amil Zakat (LAZ) terbentuk maka lembaga tersebut harus melaporkan pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang telah diaudit kepada BAZNAS secara berkala sesuai dengan Pasal 19 Undang-Undang No. 23 Tahun 2011.

Dengan diadakannya lembaga pengelola zakat yang telah berwenang, maka dipastikan dapat memberikan hal positif tersendiri dibanding pengelolaan yang dilakukan secara individu atau perorangan. Pengelolaan zakat oleh sebuah Lembaga juga terdapat dalam Q.S At-Taubah ayat 60, yaitu sebagai berikut (Kementrian Agama RI, 2011):

أَمَّا الصَّدَقَاتُ فَلِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْعَادِمِينَ وَفِي سَبِيلِ  
اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ , فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ , وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ.

Artinya: “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang beutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana”. (Q.S At-Taubah : 60)

Dalam Q.S At-Taubah ayat 60 tersebut dapat kita ketahui bahwasanya pengelolaan zakat itu dilakukan oleh pengurus-pengurus zakat seperti halnya para amil, yang mana amil zakat memiliki tugas mulai dari mensosialisasikan zakat, menagih/menghimpun, sampai dengan mendistribusikan zakat kepada para mustahik-

## E. Pendampingan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendampingan sendiri memiliki definisi sebagai proses, cara, perbuatan mendampingi atau mendampingi.

Menurut beberapa para tokoh dan lembaga, pendampingan memiliki pengertian antara lain (Indra Lesmana Hadinata,2011):

1. Karjono mengatakan, seperti yang dikutip oleh Ismawan bahwa pendampingan adalah suatu strategi (cara mencapai tujuan) dimana hubungan antara pendamping dengan yang didampingi adalah hubungan dialogis (saling mengisi) diantara dua subjek. Diawali dengan memahami realitas masyarakat dan memperbaharui kualitas realitas kearah yang lebih baik.
2. Departemen Sosial Republik Indonesia, mendefinisikan pendampingan sosial sebagai suatu proses menjalin relasi sosial antar pendampingan dengan Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Lembaga Usaha Mikro (LKM) dan masyarakat sekitarnya dalam rangka memecahkan masalah, memperkuat dukungan, mendayagunakan berbagai sumber dan potensi pemenuhan kebutuhan hidup, serta meningkatkan akses anggota terhadap pelayanan sosial dasar, lapangan pekerjaan, dan fasilitas pelayanan publik lainnya. Tujuan pendampingan adalah pemberdayaan dan penguatan (empowerment).

Pendampingan merupakan upaya untuk menyertakan masyarakat dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik ( Agus Hermawan, dkk., 2015)

## **F. UMKM**

UMKM yang kerap kita ketahui sebagai Usaha Mikro Kecil Menengah adalah sebuah usaha produktif yang kerap dijalankan oleh individu atau pun badan usaha yang memenuhi sebagai usaha mikro. (Muhammad Mufid L, 2020).

Sedangkan dalam BAB 1 Pasal 1 ayat 1 sampai 3 Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah definisi UMKM itu sendiri dibagi menjadi 3 definisi yaitu (Undang-Undang No. 20, 2008):

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berbeda lagi dengan definisi UMKM menurut para ahli, diantaranya adalah (Muhammad Mufid L, 2020):

1. Rudjito

Menurut Rudjito, UMKM adalah usaha yang memiliki peranan penting dalam perekonomian di Negara Indonesia, baik dari segi lapangan pekerjaan yang nantinya tercipta atau pun dari sisi jumlah usahanya.

2. Ina Primana

Menurut beliau, UMKM adalah pengembangan dari empat kegiatan ekonomi utama yang menjadi motor penggerak pembangunan di Indonesia, yakni mulai dari Industri manufaktur; agribisnis; bisnis kelautan; dan sumber daya manusia. Selain hal tersebut, Ina Primana juga menegaskan bahwasanya UMKM dapat diartikan sebagai pengembangan kawasan untuk mempercepat pemulihan kondisi perekonomian dengan mewadahi program-program prioritas dan pengembangan berbagai sektor dan potensi.

3. M. Kwartono

Menurut M. Kwartono, pengertian UMKM adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 200.000.000,- di mana tanah dan bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan. Atau definisi lainnya, UMKM adalah mereka para pelaku usaha kecil yang memiliki omset penjualan paling banyak Rp. 1.000.000.000,- dan milik warga negara Indonesia.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Jenis penelitian lapangan sendiri adalah penelitian langsung terjun ke lapangan dengan mengumpulkan data dan informasi dari narasumber untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkait penelitian yang dibahas. Penelitian ini dilakukan di LAZISMU Kabupaten Purbalingga dengan pendekatan–deskriptif-kualitatif, yang mana deskriptif sendiri adalah menggambarkan dan menjelaskan tentang *Business Development Service* Melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM Di Kabupaten Purbalingga.

#### **B. Tempat Penelitian**

Tempat yang dijadikan penelitian oleh penulis berlokasi di Kabupaten Purbalingga yakni tepatnya di LAZISMU Kabupaten Purbalingga. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian tersebut dikarenakan LAZISMU Kabupaten Purbalingga berbeda dengan LAZISNU Kabupaten Purbalingga, yakni perbedaannya terletak pada program pendistribusian dan pendayagunaan zakat produktif yang dikemas untuk diberikan kepada UMKM. LAZISMU Kabupaten Purbalingga mendistribusikan dan mendayagunakan zakat produktif dalam bentuk pendampingan UMKM yang didalamnya mencakup pemberian modal, monitoring dan pendampingan selama beberapa bulan sekali, sedangkan LAZISNU Kabupaten Purbalingga dalam pendistribusian dan pendayagunaan zakat produktif hanya dengan memberikan bantuan kepada pelaku UMKM saja.

### **C. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai dari 10 April 2021 sampai dengan November 2021.

### **D. Subyek dan Obyek Penelitian**

Adapun untuk subyek dalam penelitian ini adalah para pihak narasumber. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah zakat produktif dalam bentuk *Business Development Service* melalui pendampingan UMKM.

### **E. Sumber Data**

#### **1. Sumber Primer**

langsung dari yang bersangkutan atau oleh orang yang melakukan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah hasil dari wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada fasilitator program tersebut yakni anggota LAZISMU, pihak kampus, dan anggota pendamping, selain itu juga kepada para pelaku UMKM yang tergabung dalam program tersebut.

#### **2. Sumber sekunder**

Sumber sekunder adalah sumber yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan atau pun bukti lainnya yang telah ada, data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau penelitian terdahulu (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah laporan selama berjalannya pendampingan UMKM dalam bentuk buku, catatan ataupun sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Observasi**

Obersevasi adalah suatu kegiatan penelitian dengan cara memusatkan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera. Jadi, observasi ini nantinya dilakukan dengan cara melihat, mendengar, mencium, meraba dan mengecap (Abidin Z & dkk, 2010). Dalam kegiatan observasi ini nantinya akan diperoleh data berupa proses pelaksanaan di lapangan, efektifitas pelaksanaan di lapangan, dan hasil yang dijalankan selama proses pendampingan di lapangan langsung, dan hal tersebut diperoleh dengan cara melihat atau mengamati.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keterangan, informasi, ataupun data mengenai suatu hal yang diperlukannya untuk tujuan tertentu, dari seorang atau pihak lain untuk tanya jawab ( Adya Atep Barata, 2012). Dalam penelitian ini nantinya menggunakan wawancara semiterstruktur kepada fasilitator program pendampingan tersebut yakni para anggota pendamping, pihak kampus dan pengurus LAZISMU, selain itu juga kepada para pelaku UMKM yang terlibat dalam program pendampingan tersebut.

Kegiatan wawancara ini nantinya akan diperoleh data-data sebagai berikut, yang pertama adalah hal yang melatar belakangi terjadinya kerjasama tersebut, yang kedua adalah data terkait proses pelaksanaan pendampingan, yang ketiga adalah data terkait efektifitas pelaksanaan pendampingan, yang keempat adalah data terkait hasil dari diadakannya pendampingan, dan data yang kelima adalah data terkait evaluasi terhadap diadakannya program pendampingan yang dilakukan melalui kerja sama tersebut. Data-data tersebut akan diperoleh dari pengurus LAZISMU, pelaku UMKM, pihak perguruan tinggi mitra dan anggota pendamping yang telah dibentuk.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data secara dokumentasi ini memiliki pengertian sebagai bentuk teknik pengumpulan data yang nantinya

diperoleh sebuah catatan peristiwa baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental (Sugiyono, 2019). Data yang akan diperoleh dari teknik dokumentasi ini nantinya merupakan data yang dapat mendukung hasil wawancara dan observasi, salah satunya adalah terkait data jumlah pendamping BDS, data jumlah UMKM yang didampingi, dan mekanisme rekrutmen pendamping.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data sendiri adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019).

Teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis menggunakan model analisis dari Miles and Huberman (1984). Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga di dalamnya jenuh. Aktivitas dalam analisis data kualitatif itu sendiri meliputi data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2019).

Sebelum melakukan reduksi data, dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data terlebih dahulu menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga mendapatkan data yang banyak dan bervariasi. Setelah penulis mendapatkan data tersebut, penulis nantinya melakukan reduksi data atau merangkum, memilih dan memilah hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian nantinya data yang direduksi akan memiliki gambaran yang lebih jelas.

Tahapan selanjutnya dalam teknik pengumpulan data menurut Miles and Huberman (1984) adalah *display* atau penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara membentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) sendiri mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2019). Sehingga nantinya penulis juga akan melakukan penyajian data menggunakan teks naratif supaya lebih mudah di pahami.

Tahapan terakhir dalam teknis analisis data menurut Miles and Huberman (1984) adalah *conclusion drawing/verification* atau penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini nantinya akan menjawab atau tidak rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal penelitian dan jawaban tersebut merupakan sebuah temuan baru yang belum pernah ada (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu dalam penelitian ini nantinya penulis akan menuliskan kesimpulan yang menjawab atau tidak menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan pada awal penelitian.

#### H. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sendiri adalah suatu teknik pengumpuln data dan sumber data yang telah ada, dengan pengumpulan data tringulasi ini peneliti dapat mengumpulkan data sekaligus menguji keabsahan data (Sugiyono, 2019). Sedangkan untuk triangulasi sumber sendiri merupakan teknik uji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini teknik triangulasi nanti dilakukan dengan cara pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke anggota LAZISMU Purbalingga, pihak kampus, anggota pendamping, dan pelaku UMKM. Dari keempat sumber tersebut nantinya akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang

spesifik dari tiga sumber data tersebut. Setelah itu data yang telah dianalisis oleh peneliti yang telah menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat dan Infak Produktif**

Pendistribusian zakat sendiri memiliki arti sebagai sebuah alur perpindahan ataupun pertukaran suatu komoditi dari satu pihak ke pihak yang lainnya supaya dapat berpindah pada tangan yang tepat sesuai dengan 8 golongan asnaf penerima zakat.

Adapun tujuan pendistribusian sendiri adalah, (Jaih Mubarak, Wakaf Produktif 2008) :

1. Menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat terutama 8 golongan penerima zakat.
2. Mengurangi ketidaksamaan pendapatan dan kekayaan dalam masyarakat.
3. Menyucikan jiwa dan harta dari segala bentuk kotoran lahir ataupun batin.
4. Membangun generasi yang unggul karena generasi muda merupakan generasi penerus dalam sebuah kepemimpinan suatu bangsa.
5. Mengembangkan harta dari dua sisi, sisi spiritual dan ekonomi.
6. Untuk pendidikan dan mengembangkan dakwah islam melalui ekonomi, menjadikan kegiatan-kegiatan keislaman menjad semarak karena ditopang dengan dana memadai.
7. Terbentuknya solidaritas social dikalangan masyarakat.

Dalam UU No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, secara eksplisit dinyatakan bahwa pendayagunaan zakat adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup para mustahik sesuai dengan ketentuan agama (delapan asnaf) dan dapat dimanfaatkan secara produktif. Atau secara rincinya sebagai berikut :

1. Hasil pengumpulan zakat didayagunakan untuk mustahik sesuai dengan ketentuan agama.
2. Pendayagunaan hasil pengumpulan zakat berdasarkan skala prioritas kebutuhan mustahik dan dapat dimanfaatkan untuk usaha produktif.

3. Persyaratan dan prosedur pendayagunaan hasil pengumpulan zakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) diatur dengan keputusan Menteri.

Adapun jenis-jenis pendayagunaan dana zakat dapat dikelompokkan menjadi dua bentuk yaitu (Nedi Hendri, 2015):

1. Berbasis sosial

Penyaluran dana zakat ini dilakukan dalam bentuk pemberian dana langsung berupa santunan sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan pokok mustahik.

2. Berbasis pengembangan ekonomi.

Penyaluran zakat jenis ini dilakukan dalam bentuk pemberian modal usaha kepada mustahik secara langsung maupun tidak langsung, yang pengelolaannya bisa melibatkan maupun tidak melibatkan mustahik. Penyaluran dana zakat ini diarahkan pada usaha ekonomi yang produktif, yang diharapkan hasilnya dapat mengangkat taraf kesejahteraan masyarakat.

Pada umumnya pola pendayagunaan sendiri dikategorikan dalam empat bentuk yaitu sebagai berikut. (Departemen Agama, 2008) :

5. Konsumtif tradisional adalah zakat dibagikan kepada mustahik secara langsung untuk dikonsumsi sehari-hari, seperti halnya pembagian zakat mal atau pun zakat fitrah kepada mustahik yang membutuhkan.
6. Konsumtif kreatif yaitu dana zakat diwujudkan dalam bentuk lain seperti barang konsumtif yang digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan ekonomi yang dihadapinya.
7. Produktif konvensional adalah dana zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, yang dengan pemberian tersebut mustahik dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, bantuan yang berupa ternak kambing, sapi perah dan lainnya.
8. Produktif kreatif adalah zakat diberikan dalam bentuk pemberian modal bergulir, baik untuk modal membangun proyek sosial, seperti membangun sekolah, sarana kesehatan atau tempat ibadah, maupun sebagai modal usaha bagi pengembangan usaha pedagang kecil.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian terhadap pendistribusian zakat produktif kreatif dan pendayagunaan berbasis pembangunan ekonomi dalam bentuk *Business Development Service* dengan cara pendampingan terhadap UMKM yang tergabung dalam LAZISMU Kabupaten Purbalingga.

## **B. Mekanisme Rekrutmen Pandamping**

Program *Business Development Service* yang LAZISMU laksanakan dalam bentuk pendampingan Terhadap UMKM yang mereka bina tentunya ada pihak pendamping yang menjadi salah satu pendorong terlaksananya program tersebut. Melihat hal tersebut peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada Direktur LAZIS Muhammadiyah Kabupaten Purbalingga untuk mengetahui para pendamping UMKM yang mereka luncurkan.

Adapun beliau menyatakan bahwasanya Untuk jumlah pendamping ini ada sekitar beberapa orang yang juga digabungkan dengan mentor dari pihak UMP, sedangkan untuk rekrutmen pendamping ini diambil dari dosen kewirausahaan UMP yang nantinya menjadi mentor dan dari kader-kader muhammadiyah kabupaten Purbalingga yang mereka mau menjadi relawan. Disisi lain menurut beliau ini untuk kriteria pendamping mentor itu sudah harus dari mereka yang mengetahui tentang dunia usaha, ya sudah sesuai seperti mentor yang bekerja sama dengan LAZIS yaitu dari Dosen Fakultas Ekonomi. Sedangkan untuk pendampingnya yang dari kader tidak memiliki kriteria secara pasti, dikarenakan menurut beliau mereka itu kader-kader yang mau berproses, ada yang masih kuliah di bidang ekonomi ada yang sudah menikah. Akan tetapi tentunya dilihat dari kemampuan dan keinginan mereka menjadi relawan pendamping. (Andi Pranowo, 2021)

Untuk memperkuat jawaban dari hasil wawancara dengan Bapak Andi Pranowo, peneliti juga menanyakan kepada Bapak Wisnu Aji selaku pengurus LAZISMU dalam Divisi Program dan Teretorial, beliau mengatakan bahwa ada sekitar 9 orang yang masuk menjadi pendamping termasuk Bapak Andi Pranowo sendiri selaku direktur LAZISMU, ada dua

orang dari UMP termasuk ketua mentor di dalamnya, dan beliau sendiri sebagai koordinator pendamping dari relawan di luar LAZIS dan UMP. Sedangkan para pendamping diambil dari kader-kader Muhammadiyah seperti IPM, NA, IMM seperti itu dan untuk pihak kampus adalah tim pengabdian masyarakat UMP. Adapun untuk kriteria mentornya itu dipastikan seorang Dosen, yang sudah tahu persis ilmunya dan untuk pendamping sendiri berasal dari kader yang rata-rata masih pelajar. (Wisnu Aji, 2021)

Selain peneliti menanyakan kepada pihak LAZISMU, peneliti juga menanyakan kepada pihak Perguruan Tinggi yang merupakan mitra dalam program tersebut yaitu kepada Bapak Iwan Fakhruddin, S.E., M.Si., Ak., CA. beliau mengatakan untuk jumlah pendamping dari kampus tim pengabdian masyarakat itu ada 2 dosen termasuk beliau yang merupakan ketua mentor dalam program ini, sedangkan untuk pendamping yang lainnya itu dari kader-kader Muhammadiyah di Purbalingga. Pendamping diambil dari dosen kewirausahaan FEB UMP, dan kader Muhammadiyah Kabupaten Purbalingga (Iwan Fakhruddin, 2021)

Untuk memperkuat penelitian dari hasil wawancara di atas, peneliti juga mendapatkan dokumen yang berisi jumlah pendamping. Adapun jumlah pendamping telah peneliti cantumkan dalam tabel sebagai berikut :

**TABEL 2.0**  
**JUMLAH PENDAMPING UMKM**

<b>NO</b>	<b>JABATAN</b>	<b>NAMA</b>
1.	Penanggung Jawab	Andi Pranowo, S.Sos
2.	Mentor Pendamping UMP a) Ketua b) Anggota	Iwan Fakhruddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Alfato Yusnar Kharismasyah, S.E., M.SI
3.	Pendamping	

a) Koordinator	Wisnu Aji
b) Anggota	Endang Jarwati Lintang Nurositah Hanif Nur Setiawan Meysy Trisa Rahmawati Wiwit Mentari

(Sumber Tabel Dari Dokumen SK Pendamping UMKM Terlampir )

Dengan melihat tabel di atas beserta hasil wawancara dengan beberapa narasumber, maka peneliti dapat mengetahui jumlah pendamping atau pengurus program pendampingan UMKM Berdaya di LAZISMU Purbalingga, yaitu ada satu Penanggung jawab dari pihak LAZIS, 2 Mentor beserta Ketua mentor dari pihak Perguruan Tinggi, ada 8 pendamping yang mana satu orang sebagai Koordinator berasal dari pengurus LAZIS dan tujuh orang lainnya berasal dari kader-kader Muhammadiyah Purbalingga. Adapun mekanisme rekrutmen dan kriteria pendamping yang dapat peneliti ketahui adalah dengan mengambil dosen dari Fakultas Ekonomi UMP terutama untuk mentornya berasal dari Dosen Kewirausahaan, sedangkan untuk pihak pendamping relawannya dari kader-kader Muhammadiyah Purbalingga yang rata-rata masih pelajar.

### C. Data Jumlah UMKM yang di Dampingi

Melihat program pendampingan yang dilakukan LAZIS Muhammadiyah Kabupaten Purbalingga ini peneliti harus mengetahui jumlah UMKM yang mereka dampingi. Oleh karena itu, peneliti menanyakan kepada Direktur LAZIS Muhammadiyah Kabupaten Purbalingga terkait jumlah UMKM yang didampingi yaitu kepada Bapak Andi Pranowo, S.Sos. Beliau mengatakan untuk jumlah UMKM yang didampingi berjumlah sekitar kurang lebih 10 UMKM. Dengan berbagai jenis usaha, mulai dari usaha donat, kentaki, bakso, bahkan usaha pupuk organic. (Andi Pranowo, 2021).

Selain itu peneliti juga menanyakan kepada Bapak Wisnu Aji selaku pengurus LAZISMU pada Divisi Program dan Teretorial untuk memperkuat jawaban terkait data jumlah UMKM yang didampingi, sekaligus meminta dokumen jumlah UMKM yang didampingi. Beliau mengatakan terdapat 10 UMKM yang menjadi prorgarm pendampingan UMKM berdaya LAZISMU Purbalingga dengan jenis usaha yang berbeda-beda. (Wisnu Aji, 2021)

Selain narasumber dari pihak LAZIS, peneliti juga menanyakan kepada pihak perguruan tinggi yang menjadi mitra dalam program tersebut yaitu kepada Bapak Iwan Fakhruddin, S.E., M.Si., Ak., CA. terkait jumlah UMKM yang didampingi dan jenis usaha apa saja dari UMKM-UMKM yang ada. Beliau mengatakan untuk jumlah UMKM yang didampingi mengikuti jumlah dari pihak LAZIS, dengan jenis usaha rata-rata makanan. (Iwan Fakhruddin, 2021)

Untuk memperkuat penelitian hasil wawancara di atas, peneliti juga mendapatkan dokumen yang berisi data pelaku UMKM beserta jenis usaha yang mereka lakukan. Adapun data pelaku UMKM beserta jenis usahanya telah peneliti cantumkan dalam tabel sebagai berikut :

**TABEL 3.0**  
**JUMLAH UMKM**  
**LAZISMU KABUPATEN PURBALINGGA**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>JENIS USAHA</b>
1.	Retnadi Jafarudin	Grecol Rt 01/04, Kalimanah	Warung Kentaki
2.	Hermansyah	Babakan Rt 09/02, Kalimanah	Donat
3.	Eni Pujiati	Bandingan Rt 12/05	Donat
4.	Budi Priyantoro	Purbalingga Kidul	Bubur Ayam
5.	Jumitri	Bancar Rt 01/05,	Martabak Mini

		Purabalingga	
6.	Jumiati	Bancar Rt 01/05, Purabalingga	Es Dawet
7.	Ibu Yani Apri	Pepedan, Karang Mooncol	Nugget/otak-otak
8.	Suwaryo	Cipaku, Mrebet	Bakso Surya
9.	Khozin	Panican, Kemangkon	Pupuk Organik
10.	Ibu Titi Rokhayati	Majapura, Bobotsari	Aneka snack Bu Titi

(Sumber Tabel Dari Dokumen Data Pelaku UMKM Terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber dan diperolehnya dokumen yang sudah peneliti cantumkan dalam tabel terkait jumlah pelaku UMKM beserta jenis usahanya, peneliti dapat mengetahui jumlah UMKM yang sudah pasti di dampingi oleh pihak LAZISMU Purbalingga. Adapun jumlah UMKM yang didampingi ada 10 UMKM dengan jenis usaha makanan berjumlah 8 UMKM, minuman berjumlah 1 UMKM, dan pupuk organik berjumlah 1 UMKM.

#### **D. Data Narasumber**

Berdasarkan metodologi penelitian yang peneliti lakukan adalah salah satunya dengan cara teknik wawancara, maka peneliti membutuhkan narasumber-narasumber yang dapat penulis wawancarai. Untuk narasumber yang peneliti pilih tentunya memiliki alasan tersendiri mulai dari alasan memilih narasumber dari pihak LAZIS samapi dengan narasumber dari pihak UMKM.

##### **1. Pihak LAZIS**

Untuk narasumber dari pihak LAZIS ini, peneliti memilih Bapak Andi Pranowo, S.Sos dan Bapak Wisnu Aji. Yang pertama adalah Bapak Andi Pranowo, S.Sos. Alasan peneliti memilih beliau dikarenakan beliau sendiri merupakan Direktur LAZISMU saat ini yang juga pastinya

mengetahui persis program pendampingan untuk UMKM ini. Selain itu Bapak Andi Pranowo, S.Sos ini merupakan penanggung jawab atas program pendampingan UMKM yang dilakukan oleh LAZISMU bersama Perguruan Tinggi. Adapun informasi lebih lanjut tentang Bapak Andi Pranowo juga peneliti cantumkan, yang mana beliau ini merupakan lulusan dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan menyandang gelar S.Sos, beliau tinggal di Purbalingga dan saat ini beliau berusia sekitar 31 tahun.

Sedangkan untuk Bapak Wisnu Aji, peneliti memilih beliau sebagai narsumber dikarenakan beliau ini adalah pengurus LAZISMU dalam Divisi Program dan Teritorial, selain itu untuk program ini juga merupakan program dalam bidang yang beliau ampu ditambah lagi beliau adalah koordinator pendamping yang ada dalam program pendampingan UMKM. Adapun informasi lebih lanjut tentang Bapak Wisnu Aji juga peneliti cantumkan, yang mana beliau merupakan lulusan SMA Muhammadiyah Bobotsari. Beliau saat ini tinggal di Karangreja Purbalingga dan saat ini beliau berusia sekitar 20 tahun.

Untuk mendukung informasi di atas, peneliti juga mendapatkan dokumen kepengurusan LAZISMU Purbalingga saat ini. Adapun data narasumber dari pihak LAZIS ini sudah peneliti cantumkan dalam tabel di bawah ini.

**TABEL 4.0**  
**NARASUMBER LAZISMU**

No	Nama	Jabatan
1.	Andi Pranowo, S.Sos	Direktur LAZISMU
2.	Wisnu Aji	Bidang Program dan Teritorial

*(Sumber Tabel Dari Dokumen SK Kepengurusan LAZISMU Terlampir)*

## 2. Pihak Perguruan Tinggi

Untuk narasumber dari pihak perguruan tinggi, penulis memilih Bapak Iwan Fakhruddin, S.E., M.Si., Ak. CA. Alasan penulis memilih beliau ini dikarenakan beliau sendiri merupakan ketua mentor pendamping dari UMP, selain itu dikarenakan beliau juga merupakan salah satu orang yang terikat dengan LAZISMU karena masuk dalam susunan badan pengurus LAZISMU Kabupaten Purbalingga sebagai anggota. Adapun peneliti juga mencantumkan informasi lebih lanjut tentang beliau, yaitu beliau merupakan lulusan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan menyandang gelar S.E pada tahun 1997 dan lulusan Universitas Diponegoro dengan menyandang gelar M.Si pada tahun 2006. Beliau saat ini tinggal di Purbalingga dan saat ini beliau berusia sekitar 41 tahun.

Untuk mendukung informasi di atas, peneliti juga mencantumkan tabel data narasumber dari pihak Perguruan Tinggi yaitu sebagai berikut :

**TABEL 5.0**  
**NARASUMBER PERGURUAN TINGGI**

No	Nama	Jabatan
1.	Iwan Fakhruddin, S.E., M.Si., Ak. CA	Kaprodi Akuntansi FEB UMP dan Anggota Pengurus LAZISMU Kabupaten Purbalingga.

*(Sumber Tabel Dari Dokumen SK Kepengurusan LAZISMU Terlampir)*

### **3. Pihak Pendamping UMKM**

Untuk narasumber dari pihak pendamping, peneliti memilih 3 narasumber. Yang pertama yaitu Meyssy Trisa Rahmawati, alasan peneliti memilih beliau dikarenakan beliau ini merupakan mahasiswi Fakultas Ekonomi UMP dan beliau ini merupakan kader Muhammadiyah Purbalingga dalam organisasi DP IPM Purbalingga yang mana kader-kader dalam DP IPM tersebut sudah sering mengikuti kegiatan di LAZISMU Purbalingga selain itu juga beliau merupakan kader IMM FEB UMP. Adapun peneliti juga mendapatkan informasi pribadi beliau

yaitu saat ini beliau tinggal di Kaligondang Purbalingga dan saat ini beliau berusia sekitar 20 tahun.

Narasumber yang kedua dari pihak pendamping adalah Wiwit Mentari, alasan peneliti memilih beliau dikarenakan beliau merupakan anggota dari Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), selain itu beliau ini juga sudah sering mengikuti kegiatan-kegiatan di LAZISMU Purbalingga. Ada pun peneliti juga mendapatkan informasi beliau yaitu saat ini beliau merupakan mahasiwi dari UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri dengan beralamatkan di Wirasana Purbalingga dan saat ini beliau berusia sekitar 21 tahun.

Narasumber yang ketiga dari pihak pendamping adalah Ibu Endang Jarwati. Alasan peneliti memilih beliau dikarenakan beliau merupakan kader Muhammadiyah Purbalingga yang aktif di Nasyiatul Aisyiyah (NA) dalam bidang ekonomi dan juga sering mengikuti kegiatan di LAZISMU terutama dalam bidang ekonomi. Adapun peneliti juga mendapatkan informasi tentang beliau, yaitu beliau merupakan kader Muhammadiyah yang tinggal di Slinga Purbalingga dengan pendidikan terakhir SLTA dan saat ini beliau berumur skitar 40 tahun.

Untuk mendukung informasi di atas terkait data narasumber, peneliti memperoleh dokumen yang di dalamnya berisi data para pendamping. Oleh karena itu untuk data narasumber ini peneliti cantumkan dalam tabel sebagai berikut :

**TABEL 6.0**  
**NARASUMBER PENDAMPING UMKM**

No	Nama	Jabatan
1.	Meyssy Trisa Rahmawati	Pendamping
2.	Wiwit Mentari	Pendamping
3.	Endang Jarwati	Pendamping

*(Sumber Tabel Dari Dokumen SK Data Pendamping UMKM Terlampir)*

#### 4. Data Pihak Pelaku UMKM

Untuk narasumber pelaku UMKM ini peneliti mengambil 3 narasumber dengan lokasi yang berbeda. Yang pertama adalah Ibu Eni Pujiati yang beralamatkan di Desa Bandingan Kecamatan Kejobong Purbalingga, beliau merupakan salah satu pelaku UMKM dengan jenis usaha donat keliling, beliau saat ini berusia sekitar 60 tahun dan merupakan masyarakat Purbalingga yang hanya memiliki tingkat pendidikan dasar saja. Alasan peneliti menjadikan beliau narasumber dikarenakan jarak lokasi dari rumah yang tidak terlalu jauh dan ditambah lagi merupakan warga masyarakat yang masih satu lingkup kecamatan, dan yang lebih menariknya lagi adalah dikarenakan beliau sudah cukup bisa dikatakan lansia tapi masih semangat untuk menjalankan usaha tersebut ditambah lagi masih berkenan untuk didampingi dan dimonitoring, dengan begitulah peneliti tertarik mengambil wawancara dengan beliau.

Narasumber yang kedua adalah Ibu Titi Rokhayati, beliau beralamatkan di Desa Majapura Kecamatan Bobotsari Purbalingga. Beliau merupakan salah satu pelaku UMKM dengan jenis usaha aneka snack (jajan pasar). Beliau saat ini berusia sekitar 48 tahun dengan pendidikan terakhir SLTA. Alasan penulis menjadikan beliau sebagai narasumber dikarenakan usaha snack merupakan usaha yang rata-rata banyak peminatnya, sehingga penulis merasa ingin tahu bagaimana perkembangan usaha beliau.

Narasumber yang ketiga adalah Bapak Retnadi Jafarudin, beliau beralamatkan di Desa Grecol Kecamatan Purbalingga. Beliau merupakan salah satu pelaku UMKM dengan jenis usaha Warung Kentaki. Beliau saat ini berusia sekitar 55 tahun dengan pendidikan terakhir SLTP. Alasan penulis menjadikan beliau sebagai narasumber dikarenakan usaha warung kentaki merupakan usaha yang kerap digemari masyarakat, karena mayoritas orang pasti menyukai olahan dari ayam. Dengan begitu penulis

merasa ingin tahu bagaimana perkembangan usaha warung kentaki yang beliau rintis ini.

Untuk mendukung informasi di atas, peneliti juga mendapatkan dokumen yang berisikan data para pelaku UMKM. Adapun dokumen tersebut telah peneliti rangkum dalam tabel di bawah ini untuk peneliti jadikan narasumber.

**TABEL 7.0**  
**NARASUMBER PELAKU UMKM**

No	Nama	Jabatan
1.	Eni Pujiati	Pelaku Usaha Donat Keliling
2.	Titi Rokhayati	Pelaku Usaha Aneka snack Bu Titi
3.	Retnadi Jafarudin	Pelaku Usaha Warung Kentaki

(Sumber Tabel Dari Dokumen Data Pelaku UMKM Terlampir)

**E. Efektifitas pelaksanaan *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupaten Purbalingga.**

Untuk mengukur sebuah efektifitas *Business Development Service* dengan cara pendampingan peneliti harus melihat berdasarkan 3 poin utama yakni terkait latar belakang, proses, dan hasil. Adapun hal tersebut peneliti jabarkan sebagai berikut :

1. Latar Belakang diadakannya *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupaten Purbalingga.

Untuk penelitian terkait latar belakang ini peneliti memperoleh data dengan teknik wawancara dan dokumentasi.

a. Wawancara

Untuk data dari teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan 3 narasumber terkait latar belakang dari diadakannya program tersebut, yang pertama adalah latar belakang

yang dikemukakan oleh Direktur LAZIS Muhammadiyah Kabupaten Purbalingga yaitu Bapak Andi Pranowo S.Sos mengantakan bahwa diadakannya program pendampingan untuk UMKM ini supaya LAZSIMU bisa memantau sekaligus membantu kesulitan-kesulitan yang dialami oleh pelaku UMKM yang diberi dana, selain itu LAZISMU juga bisa memberikan pelatihan-pelatihan terkait usaha yang mereka miliki. Adapun sebenarnya hal yang paling melatar belakangi program ini adalah sering terjadinya kegagalan usaha ditengah jalan setelah kita berikan dana bantuan untuk usaha yang mereka miliki. Karena banyaknya dari mereka itu mengeluhkan modal usahanya yang menurun bahkan ada yang tersisa seikit saja. Adapun hal yang mendukung program ini adalah SK yang dibentuk oleh LAZIS untuk bekerja sama dengan pihak perguruan tinggi. (Andi Pranowo, 2021)

Latar belakang yang dikemukakan oleh Direktur LAZIS Muhammadiyah tersebut diperkuat oleh Narasumber ke dua yaitu Bapak Iwan Fakhruddin, S.E., M.Si., Ak. CA selaku pihak dari perguruan tinggi yang bermitra dalam program tersebut. Beliau mengatakan hal yang melatar belakangi adalah sebagai bagian bentuk pengabdian masyarakat dari dunia akademik kepada masyarakat. Diperkuat dengan adanya pembentukan SK dari pihak LAZIS. (Iwan Fakhruddin, 2021)

Selain itu temuan penelitian lain yang juga memperkuat narasumber pertama adalah hasil wawancara dari narasumber ke tiga terkait latar belakang dari diadakannya program ini yaitu menurut Bapak Wisnu Aji selaku Divisi Program dan Teretorial. Beliau mengatkan Bahwasannya LAZIS Muhammadiyah sendiri melaksanakan program tersebut dikarenakan selama ini dana-dana zakat yang diberikan kepada para pelaku UMKM hanya diberikan begitu saja tanpa mengetahui perkembangan-perkembangan yang telah dicapai oleh pelaku UMKM itu sendiri, selain itu juga dengan

diadakannya program ini LAZISMU dapat memantau dan membantu kesulitan yang dihadapi oleh UMKM. Adapaun untuk SK ditetapkan sejak bulan maret.(Wisnu Aji, 2021)

b. Dokumentasi

Untuk data dari teknik dokumentasi ini berupa Surat Keputusan (SK) tentang pembentukan Pendamping Program UMKM Berdaya Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Purbalingga dengan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) dan Dokumen Data Pelaku UMKM terlampir. Dengan adanya dokumen-dokumen tersebut, peneliti dapat mengetahui bahwasanya program ini untuk mengoptimalkan program Pilar Ekonomi yaitu UMKM Berdaya yang perlu diadakan monitoring dan pendampingan terhadap pelaku UMKM. Hal tersebut sesuai dengan SK yang telah ditetapkan. Adapun untuk data dokumentasi lainnya peneliti temukan dalam Suara Muhammadiyah yang berisikan artikel terkait latar belakang diadakannya program tersebut yaitu supaya program ini dapat menjadi solusi bagi penggerak UMKM mendapatkan pendamping agar tidak menjadi stagnan.

Untuk tema ini dapat peneliti ketahui bahwa hal yang melatar belakangi diadakannya program tersebut adalah terjadinya kegagalan usaha yang dialami oleh pelaku UMKM di Kabupaten Purbalinga dan diperkuat dengan dokumen SK yang peneliti dapatkan yang mana dalam dokumen tersebut juga tercantum hal yang menjadi pertimbangan yakni program ini untuk mengoptimalkan program Pilar Ekonomi UMKM Berdaya yang perlu diadakan monitoring dan pendampingan terhadap pelaku UMKM, sehingga hal tersebut membuat LAZIS Muhammadiyah Kabupaten Purbalingga menjalankan sebuah program pendampingan terhadap pelaku UMKM dengan menggandeng pihak Perguruan Tinggi untuk dijadikan sebagai mentor.

2. Proses Pelaksanaan *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupaten Purbalingga

Untuk hasil penelitian dari tema kedua ini peneliti mendapatkannya dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun pembahasan hasil penelitiannya akan peneliti bahas di bawah ini.

Hasil penelitian yang pertama diambil dengan teknik wawancara dengan 9 narasumber, yakni mereka terdiri dari pihak LAZIS, pihak perguruan tinggi, pihak pendamping, dan pihak pelaku UMKM. Narasumber pertama berasal dari pihak LAZIS yakni Bapak Andi Pranowo, S.Sos, beliau menyatakan untuk pelaksanaan pendampingan dengan cara diberi materi-materi, materinya terkait manajemen, pemasaran dan yang lainnya tentang usaha. Sedangkan pematerinya dari pihak kampus yang menjadi mentor dalam program ini. Sedangkan untuk pendampingannya kami serahkan kepada relawan pendamping dengan cara datang ke lokasi untuk melihat kondisi perkembangan usaha yang mereka miliki. Adapun ketika terjun ke lapangan, para pendamping juga melakukan pencatatan terkait perkembangan usaha para pelaku UMKM tersebut. (Andi Pranowo, 2021)

Untuk narasumber kedua yang juga dari pihak LAZIS yaitu dari Bapak Wisnu Aji selaku pengurus LAZIS pada Divisi Progra dan Teritorial, beliau mengatakan terkait proses pelaksanaan program tersebut sejauh yang sudah berjalan sampai detik ini adalah pemberdayaan UMKM mandiri yang didampingi oleh LAZISMU daerah dan kantor layanan LAZISMU yang berada di tingkat cabang/ranting/masjid. Sedangkan untuk proses pendampingannya adalah penerima manfaat didata, kemudian difasilitasi sesuai dengan kebutuhan modal baik dana maupun barang, setelah berjalan lalu diadakan monitoring untuk memastikan bantuan itu dimanfaatkan dengan sebenar-benarnya dan juga mencari tau apa problem yang ada pada penerima, sehingga LAZISMU bisa memberikan solusi sesuai dengan problematikanya. Adapun

pendampingannya terjun langsung ke lokasi setiap beberapa bulan sekali dan mencatat hasil pendampingan. (Wisnu Aji, 2021)

Untuk narasumber ketiga berasal dari perguruan tinggi yaitu Bapak Iwan Fakhruddin, S.E., M.Si., Ak. CA, beliau mengatakan sebagai berikut terkait proses pendampingan dilakukan secara langsung terhadap para pendamping dan UMKM dilingkungan Muhammadiyah, naik materi *softskill*, produk, marketing, dan akuntansi. Sedangkan untuk pendampingannya diharapkan dapat terjun langsung setiap bulan, untuk menanyakan keluhan mereka selama perjalanan usaha, perkembangannya dan yang lain. Akan tetapi karena kondisi masih pandemi membuat pendampingan yang seharusnya setiap bulan diganti menjadi beberapa bulan sekali. (Iwan Fakhruddin, 2021)

Untuk narasumber keempat berasal dari pihak pendamping yaitu Meyssy Trisa Rahmawati, beliau mengatakan tentang proses pendampingan yang mana beliau ini mengikuti arahan dari pihak LAZIS dan mentor, baik terjun langsung atau yang lainnya setiap beberapa bulan sekali. Adapun untuk proses pendampingan dibuktikan dengan catatan perkembangan usaha. (Meyssy Trisa Rahmawati, 2021)

Untuk Narasumber kelima berasal dari pihak pendamping yaitu Wiwit Mentari, beliau mengatakan tentang proses pendampingan UMKM itu diberi materi oleh mentor, lalu selebihnya para pendamping memantau secara berkala dengan cara terjun langsung dengan bukti pendampingan berupa catatan. (Wiwit Mentari, 2021)

Untuk Narasumber keenam berasal dari pihak pendamping yaitu Endang Jarwati, beliau mengatakan tentang proses pendampingan yang mana dengan cara diberi materi dan didampingi. Lau terjun langsung ke lapangan memantau usaha dengan mencatat perkembangan mereka. (Endang Jarwati, 2021)

Untuk narasumber ketujuh berasal dari pihak pelaku UMKM yaitu Eni Pujiati, beliau mengatakan tentang proses pendampingan diberi

materi lalu didatangi secara langsung setiap beberapa bulan sekali. (Eni Pujiati, 2021)

Untuk Narasumber kedelapan berasal dari pihak pelaku UMKM yaitu Titi Rokhayati, beliau mengatakan tentang proses pendampingan adalah ditanya dan disurvei, setelah itu diberi dana, diberi pelatihan usaha seperti materi, dan pendampingan. Adapun proses pendampingannya dengan cara datang langsung ke lokasi beliau setiap beberapa bulan sekali. (Titi R, 2021)

Untuk Narasumber kesembilan berasal dari pihak pelaku UMKM yaitu Retnadi Jafarudin, beliau mengatakan tentang proses pendampingannya didatangi pihak LAZIS untuk disurvei, lalu diberi dana dan diberi pelatihan sekaligus didampingi selama proses merintis usaha miliki. (Retnadi J, 2021)

Adapun untuk memperkuat hasil penelitian dengan teknik wawancara di atas, peneliti juga meminta bukti dokumentasi berupa *hard file* catatan selama berjalannya pendampingan atau *hard file* presensi sebagai bukti pernah di adakannya monitoring bersama monitor dari pihak kampus sebagai teknik pengambilan data dengan cara dokumentasi. Adapun dokumen yang peneliti dapatkan dari teknik dokumentasi telah peneliti rangkum dalam tabel sebagai berikut :

**TABEL 8.0**  
**PELAKSANAAN PENDAMPINGAN**

No	Nama Pendamping	UMKM yang Di Dampingi	Waktu / Tanggal Pendampingan
1.	Meyssy Trisna R	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Retnadi Jafaruddin ( Warung kentaki)</li> <li>• Suwaryo (Bakso Surya)</li> </ul>	Juni – November
2.	Endang Jarwaati	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hermasyah (Donat)</li> <li>• Eni Pujiati (Donat)</li> </ul>	Juni - November
3	Lintang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Budi Priyannto</li> </ul>	Juni - November

	Nurositah	(Bubur Ayam) • Khozin (Pupuk Organik )	
4.	Wiwit Mentari	• Titi Rokhayati (Anek Snak Bu Titi) • Yani Apri (Nuget/otak-otak)	Juni - November
5.	Hanif Nur J	• Jumiati (Es Dawet) • Jumiatri (Martabk Mini)	Juni - November

(Sumber Tabel Dari Dokumen Catatan Pendampingan Terlampir)

Tabel di atas peneliti peroleh dari sumber dokumen berupa catatan laporan selama berjalannya pendampingan yang pendamping laksanakan dari Juni hingga November. Adapun catatan laporan pendampingan telah peneliti letakan dalam lembar lampiran.

Selain teknik wawancara dan dokumentasi peneliti juga melakukan teknik observasi dengan cara pernah mengikuti proses pendampingan yang dilakukan oleh pihak pendamping, yang mana ketika proses pendampingan itu memang benar adanya para pendamping menanyakan terkait pendapatan, lalu bagaimana kondisi modal dan pendamping melakukan pencatatan pada formulir yang disediakan oleh LAZIS.

Bedasarkan dengan hasil wawancara, observasi dan dokumen-dokumen yang peneliti dapatkan, maka peneliti dapat mengetahui bagaimana proses *Business Development Service* dalam pendampingan UMKM ini berjalan. Prosesnya adalah para pelaku UMKM diberikan materi oleh mentor, lalu para UMKM didampingi oleh pendamping setiap beberapa bulan sekali dengan cara terjun langsung ke lokasi. Selain itu juga para pendamping ketika melakukan pendampingan akan mencatat hasil dari setiap mereka melakukan pendampingan. Adapun hal tersebut di dukung dengan adanya dokumen seperti presensi ketika di adakannya

monitoring bersama pihak mentor dan formulir yang berisi catatan pendampingan.

3. Hasil dari diadakannya *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupten Purbalingga.

Untuk mengukur sebuah keberhasilan dari diadakannya *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupten Purbalingga peneliti harus mengetahui bagaimana pendapatan yang UMKM miliki setiap bulannya, bagaimana stabilitas modal, dan ketrampilan yang didapatkan oleh pelaku UMKM setelah mengikuti program ini. Adapun penelitian ini peneliti dapatkan datanya dengan teknik wawancara dan dokumentasi.

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada 9 narasumber. Narasumber yang pertama adalah Bapak Andi Pranowo, S.Sos, beliau mengatakan bahwa pendapatan yang mereka miliki itu dapat dilihat dari laporan para pendamping yang telah melakukan pendampingan, ada yang setiap bulannya pendapatan menjadi naik tapi ada juga yang pendapatannya tetap atau bahkan mengalami penurunan. Sedangkan untuk pengendalian modal ini rata-rata masih tetap. Adapun untuk ketrampilan diharapkan mereka mendapatkan ketrampilan dalam bidang pemasaran dan pengelolaan modal seperti yang telah diajarkan oleh mentor dari UMP. (Andi Pranowo, 2021)

Narasumber yang kedua yaitu kepada Bapak Wisnu Aji, beliau mengatakan terkait hasil dari diadakannya program ini dalam bentuk pendapatan, sedangkan modal rata-rata dapat mereka kendalikan bukan untuk digunakan sebagai modal yang konsumtif, dalam artian bukan dipakai untuk kepentingan usaha. Adapun yang lebih menariknya para pelaku UMKM Ini memiliki ketrampilan. (Wisnu Aji, 2021)

Narasumber ketiga berasal dari perguruan tinggi yaitu Bapak Iwan Fakhruddin, S.E., M.Si., Ak. CA, beliau mengatakan pendapatan dapat

melihat dari laporan para pendamping yang sudah terjun ke lokasi dengan cara menanyakan kepada pelaku UMKM, dan dapat dilihat dari catatan yang para pendamping buat ini rata-rata setiap bulannya pendapatan mereka naik meski tidak signifikan dan modalnya bisa dikendalikan. Adapun ketrampilan mulai dari mengelola uang atau bahkan ketrampilan dalam memasarkan produknya”. (Iwan Fakhrudin, 2021)

Narasumber keempat berasal dari pihak pendamping yaitu Meyssy Trisa Rahmawati, beliau mengatakan terkait hasil dari diadakannya program ini dalam bentuk pendapatan hasilnya baik atau tidak, profit, laba dan lainnya naik atau tidak itu dapat beliau lihat ketika beliau mengunjungi pelaku UMKM. Sedangkan untuk modalnya masih tetap atau katakanlah modal awal masih utuh. Adapun untuk ketrampilan yang mereka dapatkan baru dari segi pemasaran sama manajemen pengelolaan modal dan hasil. (Meyssy Trisa Rahmawati, 2021)

Narasumber kelima berasal dari pihak pendamping yaitu Wiwit Mentari, beliau mengatakan hasilnya ada yang usahanya jadi berkembang dalam artian misal penghasilannya atau pesanannya naik ada juga yang biasa saja, setiap bulannya berbeda. Sedangkan untuk modal mereka tidak konsumtif terhadap modal yang mereka miliki. Adapun untuk ketrampilannya adalah dalam segi pengelolaan keuangannya. (Wiwit Mentari, 2021)

Narasumber keenam berasal dari pihak pendamping yaitu Ibu Endang Jarwati, beliau mengatakan hasilnya ada yang bagus ada yang biasa saja. Ada yang setiap harinya penjualan atau pesanannya bertambah tapi juga ada yang tetap. Sedangkan untuk modalnya, rata-rata dari yang beliau damping modalnya masih ada. Adapun untuk ketrampilannya adalah dalam segi pengelolaan modal. (Endang Jarwati, 2021)

Narasumber ketujuh berasal dari pihak UMKM yaitu Ibu Eni Pujiati, beliau mengatakan setiap bulannya masih naik turun. Akan tetapi lebih baik dari sebelum diadakannya pendampingan. Sedangkan untuk pengendalian modal beliau menyatakan bahwa modalnya sampai saat ini

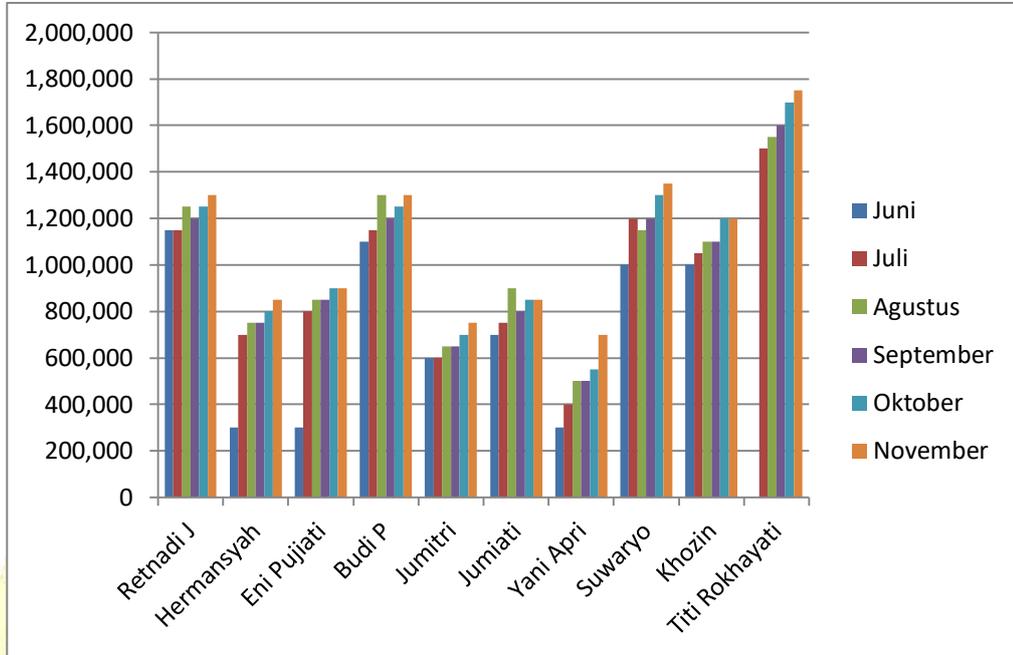
masih tetap utuh. Dan untuk ketrampilan, beliau saat ini memiliki ketrampilan mengelola keuangan. (Eni Pujiati, 2021)

Narasumber kedelapan berasal dari pihak UMKM yaitu Ibu Titi Rokhayati, beliau mengatakan bahwa pendapatan rata-rata naik meski tidak pasti setiap bulannya. Sedangkan untuk modalnya masih tetap utuh, bahkan perlahan-lahan mengalami kenaikan modal. Adapun untuk ketrampilannya adalah beliau memiliki ketrampilan pemasaran. (Titi Rokhayati, 2021)

Narasumber kesembilan berasal dari pihak UMKM yaitu Bapak Retnadi Jafaruddin, beliau mengatakan bahwa pendapatan rata-rata mengalami kenaikan setiap bulannya. Sedangkan untuk modalnya masih utuh dan bahkan bertambah sampai saat ini. Adapun untuk ketrampilannya beliau memiliki ketrampilan pemasaran. (Retnadi Jafaruddin, 2021)

Untuk memperkuat hasil wawancara yang peneliti lakukan maka peneliti juga mendapatkan temuan penelitian dari teknik dokumentasi, yang mana dokumen tersebut berupa catatan yang diberikan oleh pihak LAZIS terkait hasil dari catatan pendampingan yang dilakukan oleh para pendamping. Adapun dokumen tersebut telah peneliti rangkum menjadi sebuah grafik kenaikan pendapatan dan stabilitas modal, selain itu juga untuk ketrampilan para pelaku UMKM telah peneliti rangkum dalam diagram para pelaku UMKM sebagai berikut :

**GRAFIK KENAIKAN PENDAPATAN  
JUNI - NOVEMBER**

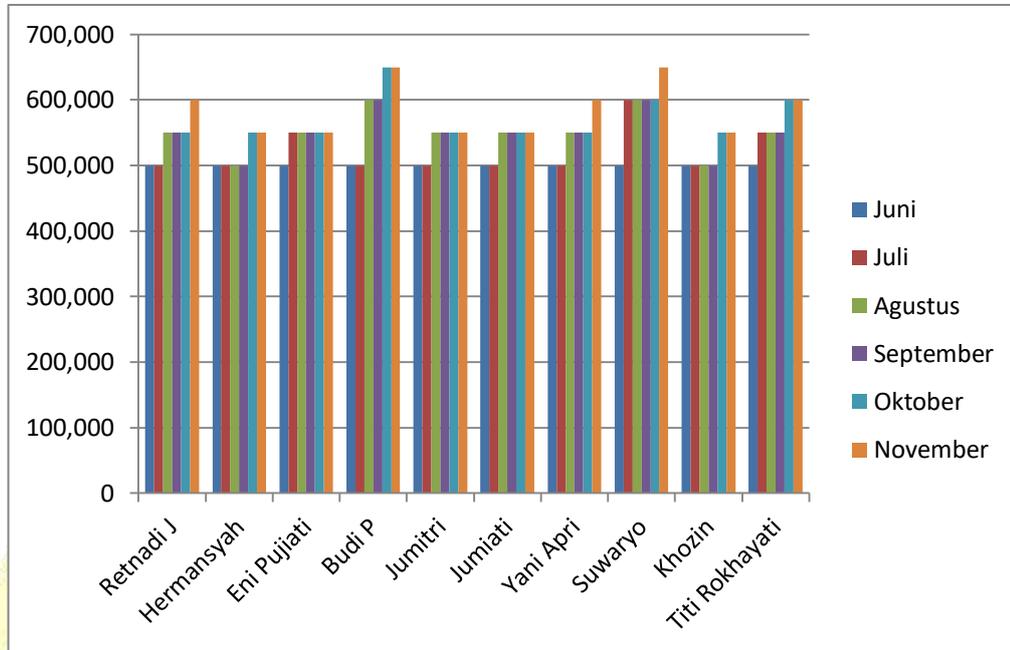


Gambar 1.0

*(Sumber Grafik Dari Dokumen Catatan Pendampingan Terlampir)*

Berdasarkan grafik di atas, peneliti dapat mengetahui bahwa pendapatan masing-masing pelaku UMKM setiap bulannya terkadang mengalami kenaikan terkadang juga mengalami penurunan. Akan tetapi rata-rata dari mereka sering mengalami kenaikan pendapatan setiap bulannya.

**GRAFIK STABILITAS MODAL USAHA  
JUNI – NOVEMBER**

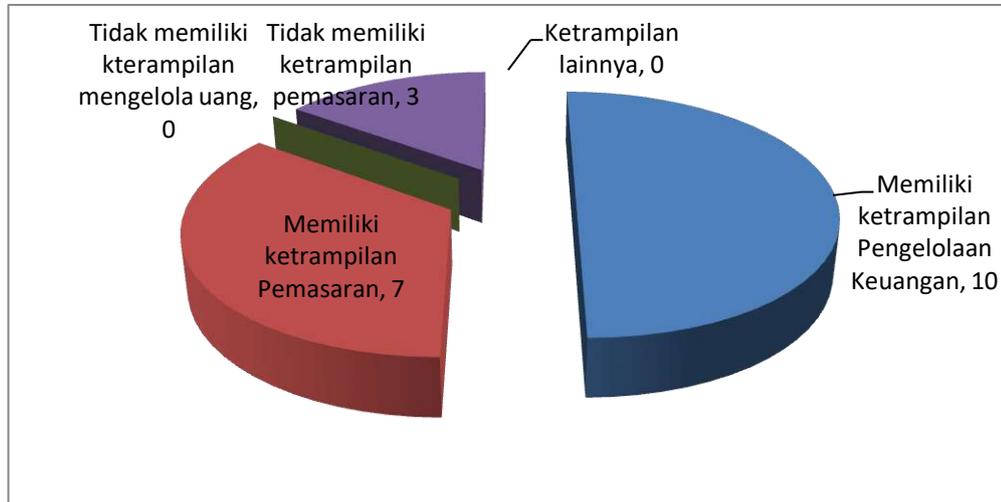


Gambar 2.0

*(Sumber Grafik Dari Dokumen Catatan Pendampingan Terlampir)*

Berdasarkan grafik stabilitas modal di atas, peneliti dapat mengetahui bahwa modal pelaku UMKM rata-rata mengalami peningkatan dalam artian tidak ada satu pun yang mengalami penurunan.

### DIAGRAM KETRAMPILAN 10 PELAKU UMKM



Gambar 3.0

(Sumber Diagram Dari Dokumen Catatan Pendampingan Terlampir)

Diagram di atas menjelaskan bahwa terdapat 10 UMKM memiliki ketrampilan dalam mengelola keuangan yang artinya dari 10 UMKM yang ada mereka memiliki ketrampilan ini. Sedangkan untuk ketrampilan dalam pemasaran produk dari 10 orang yang ada hanya 7 yang memiliki ketrampilan tersebut, dan sisanya 3 tidak memiliki ketrampilan dalam segi pemasaran.

Berdasarkan wawancara yang diperkuat oleh grafik dan diagram dokumentasi untuk hasil dari diadakannya *Business Development Service* dengan kemitraan LAZIS dalam pendampingan UMKM ini dengan mengukur pendapatan, stabilitas modal, dan ketrampilan maka peneliti dapat mengetahui bahwa pelaku UMKM selama mengikuti pendampingan dengan perhitungan waktu dari Juni hingga November memiliki pendapatan yang tidak selalu sama setiap bulannya akan tetapi rata-rata mereka sering mengalami kenaikan pendapatan setiap bulannya. Untuk stabilitas modal sendiri, rata-rata dari mereka mengalami kenaikan modal usaha dari Juni hingga November. Sedangkan untuk ketrampilan setelah mengikuti

pendampingan rata-rata adalah dalam bidang mengelola keuangan dan bidang pemasaran produk.

Berdasarkan hasil dari setiap poin-poin di atas, maka *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM ini efektif. Penilaian efektifnya program ini dapat dilihat dari beberapa poin yang telah peneliti jabarkan : **latar belakang *Business Development Service***; latar belakang yang peneliti dapatkan, yang mana program ini untuk menjadikan UMKM lebih berdaya dengan cara diberi layanan pendampingan. **Proses *Business Development Service***; proses dari diadakannya program ini dilakukan dengan baik oleh pihak pendamping dengan cara diberi materi oleh mentor dan di datangi oleh pihak pendamping setiap beberapa bulan sekali untuk melihat kemajuan UMKM itu sendiri. **Hasil *Business Development Service***; dari diadakannya program ini kita lihat dari pendapatan yang rata-rata mengalami peningkatan, modal yang stabil bahkan meningkat, dan ketrampilan yang mereka miliki berupa ketrampilan mengelola keuangan dan pemasaran produk.

#### **F. Evaluasi terhadap program *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupten Purbalingga**

Untuk hasil dari penelitian terkait evaluasi program ini, peneliti mengambil poin-poin sebagai berikut :

##### **1. Proses *Business Development Service***

Berdasarkan dengan hasil wawancara, observasi dan dokumen-dokumen yang peneliti dapatkan, maka peneliti dapat mengetahui bagaimana proses *Business Development Service* dalam pendampingan UMKM ini berjalan. Prosesnya adalah para pelaku UMKM diberikan materi oleh mentor, lalu para UMKM di dampingi oleh pendamping setiap beberapa bulan sekali dengan cara terjun langsung ke lokasi. Selain itu juga para pendamping ketika melakukan pendampingan akan mencatat hasil dari setiap mereka

melakukan pendampingan. Adapun hal tersebut di dukung dengan adanya dokumen seperti presensi ketika di adakannya monitoring bersama pihak mentor dan formulir yang berisi catatan pendampingan.

## 2. Hasil *Business Development Service*

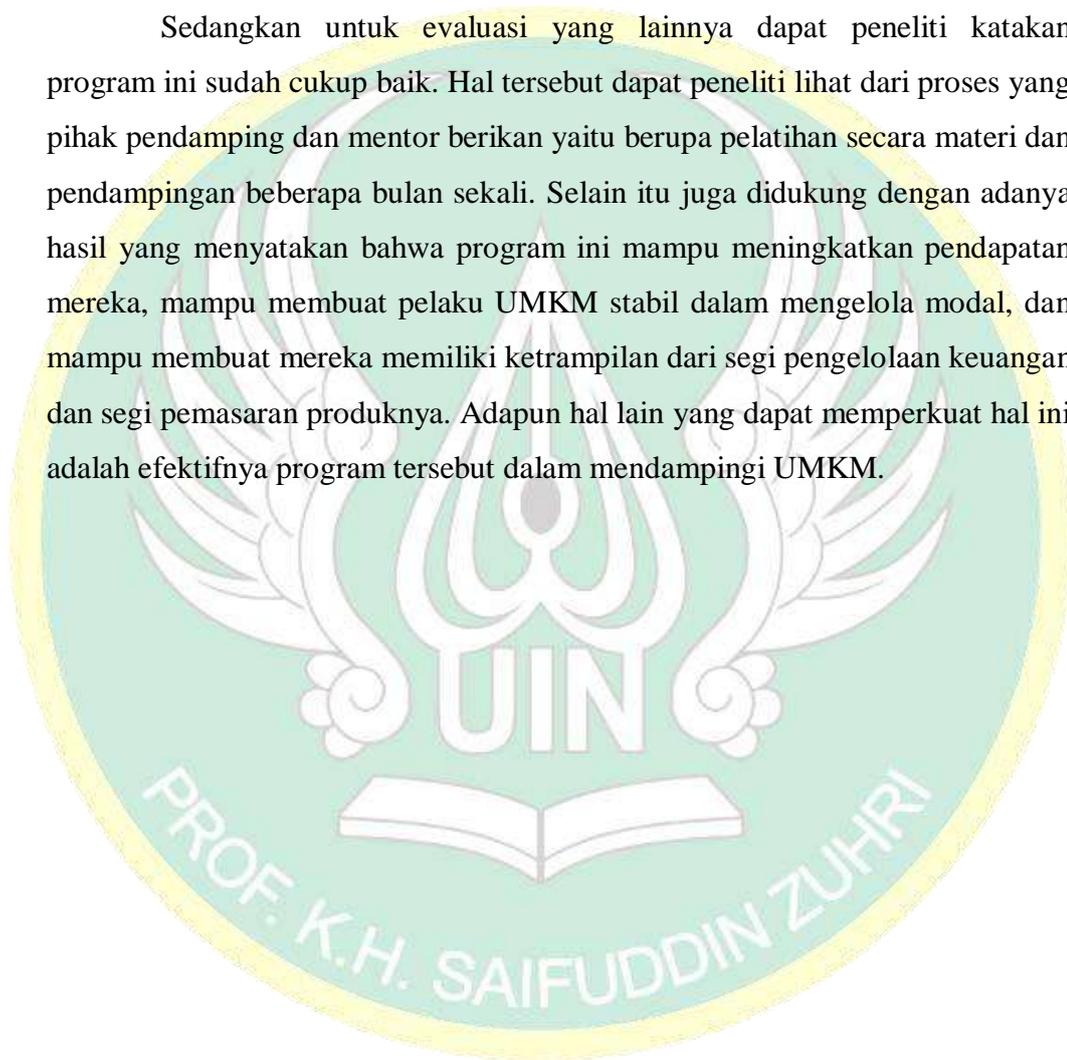
Berdasarkan wawancara yang diperkuat oleh grafik dan diagram dokumentasi untuk hasil dari diadakannya *Business Development Service* dengan kemitraan LAZIS dalam pendampingan UMKM ini dengan mengukur pendapatan, stabilitas modal, dan ketrampilan maka peneliti dapat mengetahui bahwa pelaku UMKM selama mengikuti pendampingan dengan perhitungan waktu dari Juni hingga November memiliki pendapatan yang tidak selalu sama setiap bulannya akan tetapi rata-rata mereka sering mengalami kenaikan pendapatan setiap bulannya. Untuk stabilitas modal sendiri, rata-rata dari mereka mengalami kenaikan modal usaha dari Juni hingga November. Sedangkan untuk ketrampilan setelah mengikuti pendampingan rata-rata adalah dalam bidang mengelola keuangan dan bidang pemasaran produk.

## 3. Efektifitas *Business Development Service*

*Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM ini efektif. Penilaian efektifnya program ini dapat dilihat dari beberapa poin yang telah peneliti jabarkan : **latar belakang *Business Development Service***; latar belakang yang peneliti dapatkan, yang mana program ini untuk menjadikan UMKM lebih berdaya dengan cara diberi layanan pendampingan. **Proses *Business Development Service***; proses dari diadakannya program ini dilakukan dengan baik oleh pihak pendamping dengan cara diberi materi oleh mentor dan di datangi oleh pihak pendamping setiap beberapa bulan sekali untuk melihat kemajuan UMKM itu sendiri. **Hasil *Business Development Service***; dari diadakannya program ini kita lihat dari pendapatan yang rata-rata mengalami peningkatan, modal yang stabil bahkan meningkat, dan ketrampilan yang mereka miliki berupa ketrampilan mengelola keuangan dan pemasarn produk.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti dapat menyatakan bahwa evaluasi untuk program ini terdapat pada pelatihannya baik secara materi maupun praktiknya, hal tersebut dikarenakan dalam penelitian yang peneliti lakukan tidak menemukan pelatihan secara praktiknya langsung oleh mentor dan hanya satu kali saja diberi pelatihan oleh pihak LAZIS dan perguruan tinggi.

Sedangkan untuk evaluasi yang lainnya dapat peneliti katakan program ini sudah cukup baik. Hal tersebut dapat peneliti lihat dari proses yang pihak pendamping dan mentor berikan yaitu berupa pelatihan secara materi dan pendampingan beberapa bulan sekali. Selain itu juga didukung dengan adanya hasil yang menyatakan bahwa program ini mampu meningkatkan pendapatan mereka, mampu membuat pelaku UMKM stabil dalam mengelola modal, dan mampu membuat mereka memiliki ketrampilan dari segi pengelolaan keuangan dan segi pemasaran produknya. Adapun hal lain yang dapat memperkuat hal ini adalah efektifnya program tersebut dalam mendampingi UMKM.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupten Purbalingga maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Efektifitas pelaksanaan *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupten Purbalingga dapat dilihat dari : **latar belakang *Business Development Service***; latar belakang yang peneliti dapatkan, yang mana program ini untuk menjadikan UMKM lebih berdaya dengan cara diberi layanan pendampingan. **Proses *Business Development Service***; proses dari diadakannya program ini dilakukan dengan baik oleh pihak pendamping dengan cara diberi materi oleh mentor dan di datangi oleh pihak pendamping setiap beberapa bulan sekali untuk melihat kemajuan UMKM itu sendiri. **Hasil *Business Development Service***; dari diadakannya program ini kita lihat dari pendapatan yang rata-rata mengalami peningkatan, modal yang stabil bahkan meningkat, dan ketrampilan yang mereka miliki berupa ketrampilan mengelola keuangan dan pemasarn produk.

Adapun untuk evaluasi terhadap program *Business Development Service* melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupten Purbalingga adalah terdapat pada pelatihannya baik secara materi maupun praktiknya, hal tersebut dikarenakan dalam penelitian yang peneliti lakukan tidak menemukan pelatihan secara praktiknya langsung oleh mentor dan hanya satu kali saja diberi pelatihan oleh pihak LAZIS dan perguruan tinggi. Sedangkan untuk evaluasi yang lainnya dapat peneliti katakan program ini sudah cukup baik. Hal tersebut dapat peneliti lihat dari proses yang pihak pendamping dan mentor berikan yaitu berupa pelatihan secara materi dan pendampingan beberapa bulan sekali.

Selain itu juga didukung dengan adanya hasil yang menyatakan bahwa program ini mampu meningkatkan pendapatan mereka, mampu membuat pelaku UMKM stabil dalam mengelola modal, dan mampu membuat mereka memiliki ketrampilan dari segi pengelolaan keuangan dan segi pemasaran produknya. Adapun hal lain yang dapat memperkuat hal ini adalah efektifnya program tersebut dalam mendampingi UMKM.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut : Kepada semua pihak, baik pihak LAZIS, pihak Perguruan Tinggi, pihak pendamping, dan pihak UMKM hendaknya ketika pada periode berikutnya melaksanakan atau mengikuti program yang sama maka harus lebih intens lagi dalam menjalin komunikasi dengan orang-orang yang tergabung di dalamnya, harus memiliki program-program yang lebih bagus lagi seperti yang dikeluhkan oleh pihak UMKM terkait pelatihan usaha (praktiknya), dan harus mencari jalan lain ketika akan melaksanakan sebuah program meskipun ditengah-tengah wabah (ketika itu masing memungkinkan).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, et al. 2010. *Pelajaran Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas XII*. Depok: Arya Duta.
- Anggreani, Cynthia dan Bambang Haryadi. 2017. *Analisis Business Development Pada PT Century Bearindo International Surabaya Dengan Strategic Entrepreneurship*. *Jurnal Penelitian Vol. 05 No. 01*.
- Astuti, Ramlah Puji, et al. *Pendampingan Pengembangan UMKM di Kabupaten Cirebon*. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IV*. Puwokerto : LPPM – Universitas Muhammadiyah purwokerto
- Barata, Adya Atep. 2021. *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta : PT Alex Media Komputindo.
- Darwis dan Junaid Ilham.2016. “Kemitraan sebagai strategi pengembangan pariwisata dan industry hospitality”, *Jurnal P3M politeknik pariwisata makasar, pusat penelitian dan pengabdian masyarakat*.
- Departemen Agama.2008. *Zakat : Ketentuan dan Permasalahannya*. Jakarta
- Hadinata, Indra Lesmana. 2011. *Efektivitas Pendampingan Usaha Mikro Dalam Peningkatan Return Pada Pembiayaan Mudharabah (Studi Pada BMT Ta'awun)*, Skripsi Sarjana Ekonomi Syariah, Jakarta, Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah.
- Hafidhuddin, Didin. (1998). *Panduan Praktis tentang Zakat, Infaq, dan Shadaqah*. Jakarta: Gema Insani.
- Hermawan, Agus . et al. 2015. *Pendampingan Untuk Pemberdayaan Menuju Daulat Pangan*. Jakarta : IA ARD Press.
- Hendri, Nedi. 2015. *Analisis Model-Model Pendayagunaan Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota di Provinsi Lampung*. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Metro, Vol.11, No. 2, 2015. ISSN 2477-2984*
- Imamah, Nurul. \_ . *Peranan Business Development Service dalam Pengembangan Usaha Kecil Menengah di Wedoro Centre Waru Sidoarjo*. *Jurnal Penelitian*.
- Kasim, M. A. B., & Siswanto, I. E. 2014. "Analisis Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Pemberdayaan Masyarakat Diwilayah Sukabumi (Studi Kasus: Kampong Ternak Dompot Dhuafa)." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*. Vol. 2 No. 1.
- LAZISMU. 2021. “Bantu Pedagang, LAZISMU Banyumas Jalankan Program Pemberdayaan UMKM”. Jakarta : LAZISMU. <https://lazismu.org/view> Diakses pada 22 Agustus 2021 pukul 21:16 WIB
- Mengstie, Belay. 2016. *Impact of Business Development Services on Performance of Micro and Small Enterprises in East Amhara Region of Ethiopia*. *Journal : Business and Management, Vol.8, No.4, 2016, ISSN 2222-1905 (Paper) ISSN 2222-2839 (Online)*. Ethiopia : Woldia University.
- Mubarok, Jaih. 2008. *Wakaf Produktif*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Fatoni, Irfan dan Indah Dewi N. 2014. *Analisis Keresasian Program Layanan Business Development Service – Provider (BDS-P) dengan Peraturan Pemerintah Terkait Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*

- (UMKM) Di Jawa Timur. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 3 No. 3. Malang : Universitas Widyagama Malang.
- Kementrian Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Garut: CV Penerbit J-ART.
- Kementrian Kebudayaan dan Pendidikan RI. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indoneisa Daring*. Jakarta: Kementrian Kebudayaan dan Pendidikan RI. Cet. V. Tersedia dari Aplikasi KBBI V
- Pratono, Aluisius Hery. 2018. *Ekonomi Perilaku Usaha Kecil : Teori Kewirausahaan, Konsep Perilaku, dan Agenda Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Putri, Negini Kencoro, et al. 2015. *Tantangan yang diHadapi UMKM di Indonesia pada Era ASEAN-CHINA Free Trade Area 2015*. Artikel. Universitas Jendral Soedirman.
- Qadir, Abdurrachman. 2001. *Zakat : Dalam Dimensi Mhadah dan Sosial*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Qardawi, Yusuf. 2011. *Hukum Zakat*. Bogor : Literaa Antar Nusa. Cetakan ke 12.
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta : Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusi Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*. Jakarta : Presiden Republik Indonesia.
- Rusdin, et al. *Model Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Kolaborasi*. Artikel Jurnal. : Universitas Padjadjaran.
- Solihin Ismail. 2012. *Manajemen strategic*. Erlangga : Bandung.
- Sartika, M. 2008. "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta." *Jurnal Fakultas Hukum UII*. Vol. II No. 1.
- Suara Muhammadiyah. 2021. "LAZISMU Purbalingga Gandeng UMP Rintis Program Pendamping UMKM". Purbalingga : Suara Muhammadiyah.. <https://suaramuhammadiyah-id.cdn.ampproject.org> diakses pada 22 Agustus 2021 pukul 21:16 WIB
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, Aambar Teguh. 2017. *Kemitraan : Dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Toriquddin, M., & Rauf, A. 2013. "Manajemen Pengelolaan Zakat Produktif di Yayasan Ash Shahwah (YASA) Malang". *Journal De Jure*. Vol. 5 No. 1.
- Ombi, Noraini, et all. *The Effect of Business Development Services on Small Medium Enterprises (SMEs) Performance*. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, DOI: 10.6007/IJARBS/v8-i3/3910. Malaysia : Faculty of Business Management, Universiti Teknologi MARA (UiTM) Sabah Branch, Malaysia. 2018

- Wahyudin, Rizal Satria., et al. 2020. *Evaluasi Kualitas Layanan pada Unit Pengembangan UMKM: Studi Kasus Community Development Center Telkom Witel Surabaya Selatan. Jurnal Teknik, Vol. 9, No.* Surabaya : Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS).
- Warni, Sri. 2016. “Peran Perguruan Tinggi dalam Mendorong UMKM”. Surabaya : Zahir. <https://zahiraccounting.com> diakses pada 22 Agustus 2021 pukul 21:44 WI



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1 : HASIL WAWANCARA

#### HASIL WAWANCARA

#### ***BUSINESS DEVELOPMENT SERVICE MELALUI KEMITRAAN LAZIS DENGAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENDAMPINGAN UMKM DI KABUPATEN PURBALINGGA***

#### **Hasil Wawancara Pihak LAZISMU Narasumber 1**

Nama : Andi Pranowo, S.Sos  
Pihak Narasumber : LAZIS  
Alamat : Purbalingga  
Pendidikan Terakhir : S1

1. Berapa jumlah pendamping yang LAZIS luncurkan untuk program ini ?  
Jawaban : Untuk jumlah pendamping ini ada sekitar beberapa orang yang juga digabungkan dengan mentor dari pihak UMP
2. Bagaimana mekanisme rekrutmen pendamping ?  
Jawab : Untuk rekrutmen pendamping ini kita ambil dari dosen kewirausahaan UMP yang nantinya menjadi mentor dan dari kader-kader muhammadiyah kabupaten Purbalingga yang mereka mau menjadi relawan.
3. Apa kriteria pendamping untuk mendampingi UMKM tersebut ?  
Jawab : Kriteria kalau pendamping yang mentor itu sudah jelas harus dari mereka yang mengetahui tentang dunia usaha, ya sudah sesuai seperti mentor yang bekerja sama dengan LAZIS yaitu dari Dosen Fakultas Ekonomi. Sedangkan untuk pendampingnya yang dari kader itu kita tidak memiliki kriteria secara pasti, karena mereka itu kan kader-kader yang mu berproses, ada yang masih kuliah di bidang ekonomi ada yang sudah menikah, itu kami

masukannya. Tapi tentunya ya kami juga melihat kemampuan dan keinginan mereka menjadi relawan pendamping.

4. Berapa jumlah UMKM yang didampingi ?

Jawab : Untuk jumlah UMKM yang kita dampingi itu ada sekitar kurang lebih ya 10 UMKM.

5. Apa saja jenis-jenis usaha yang mereka miliki

Jawab : Kalau jenis usahanya itu beragam mba, ada yang jualan donat, ada yang jualan kentaki, bakso, bahkan ada yang jualannya itu pupuk. Berbagai macam lah dari 10 UMKM itu berbeda-beda.

6. Apa hal yang menjadi latar belakang untuk program ini ?

Jawab : Diadakannya program pendampingan untuk UMKM ini supaya kita bisa memantau sekaligus membantu kesulitan-kesulitan yang dialami oleh pelaku UMKM yang kita beri dana, selain itu kita juga bisa memberikan pelatihan-pekatihan terkait usaha yang mereka miliki. Adapun sebenarnya hal yang paling melatar belakang program ini adalah sering terjadinya kegagalan usaha ditengah jalan setelah kita berikan dana bantuan untuk usaha yang mereka miliki. Karena banyaknya dari mereka itu mengeluhkan modal usahanya yang menurun bahkan ada yang tersisa seikit saja.

7. Adakah hal-hal lain yang mendukung atau hal yang dapat membuktikan secara pasti akan diadakannya program tersebut ?

Jawab : Hal yang mendukung mungkin yang dimaksud itu seperti SK ya mba, kalau itu kami ada dan itu dibentuk oleh LAZIS untuk bekerja sama dengan pihak perguruan tinggi.

8. Bagaimana proses pendampingan itu dilaksanakan?

Jawab : Untuk pelaksanaan pendampingan itu kita beri materi-materi, materinya terkait manajemen, pemasaran dan yang lainnya tentang usaha. Sedangkan pematerinya dari pihak kampus yang menjadi mentor dalam program ini. Sedangkan untuk pendampingannya kami serahkan kepada relawan pendamping.

9. Bagaimana proses pendampingan yang dilakukan oleh para pendamping?

Jawab : Biasanya si para pendamping datang ke lokasi langsung, lihat kondisi dan tanya bagaimana penjualannya bagaimana keadaan dananya. Kami si bukannya mau mengambil lagi dananya ya mba, tapi kami juga sebagai pihak yang mendampingi mereka ingin tahu lah bagaimana mereka mengelola dana yang kami berikan.

10. Adakah bukti dari diadakannya pendampingan seperti catatan dan yang lainnya?

Jawab : Biasanya si para pendamping datang ke lokasi langsung, lihat kondisi dan tanya bagaimana penjualannya bagaimana keadaan dananya. Kami si bukannya mau mengambil lagi dananya ya mba, tapi kami juga sebagai pihak yang mendampingi mereka ingin tahu lah bagaimana mereka mengelola dana yang kami berikan.

11. Bagaimana hasil dari diadakannya program ini jika dilihat dari pendapatan para pelaku UMKM setelah atau pun sebelum adanya pendampingan ?

Jawab : Pendapatan yang mereka miliki itu dapat saya lihat dari laporan para pendamping yang telah melakukan pendampingan, ada yang setiap bulannya pendapatan menjadi naik tapi ada juga yang pendapatannya tetap atau bahkan mengalami penurunan.

12. Bagaimana para pelaku UMKM dapat mengendailka modal yang mereka miliki ?

Jawab : Nah kalau untuk pengendalian modal ini rata-rata kalau saya lihat dari catatan pendampingan itu modalnya masih tetap

13. Apakah para pelaku UMKM itu memiliki ketrampilan baru setelah mengikuti program ini ?

Jawab : Kalau dari yang kami harapkan si mereka ya mendapatkan ketrampilan dalam bidang pemsaran dan pengelolaan modalnya lah minimal seperti yang telah diajarkan oleh mentor kami dri UMP saat itu

**HASIL WAWANCARA**  
***BUSINESS DEVELOPMENT SERVICE MELALUI KEMITRAAN LAZIS***  
**DENGAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENDAMPINGAN UMKM DI**  
**KABUPATEN PURBALINGGA**

**Hasil Wawancara Pihak LAZISMU**

**Narasumber 2**

Nama : Wisnu Aji  
Pihak Narasumber : LAZIS  
Alamat : Purbalingga  
Pendidikan Terakhir : SLTA

1. Berapa jumlah pendamping yang LAZIS luncurkan untuk program ini ?  
Jawab : Ada sekitar 9 orang yang masuk menjadi pendamping termasuk Bapak Andi Pranowo sendiri selaku direktur LAZISMU, ada dua orang dari UMP termasuk ketua mentor di dalamnya, dan saya sendiri sebagai koordinator pendamping dari relawan di luar LAZIS dan UMP.
2. Bagaimana mekanisme rekrutmen pendamping ?  
Jawab : Kalau yang dari luar LAZIS yang relawannya itu kita ambil dari kader-kader Muhammadiyah seperti IPM, NA, IMM seperti itu. Kalau dari pihak kampus itu ketuanya kan Pak Iwan, itu kalau tidak salah mereka ini tim pengabdian masyarakat UMP.
3. Apa kriteria pendamping untuk mendampingi UMKM tersebut ?  
Jawab : Kriteria yang pasti kalau untuk mentornya itu dari Dosen ya mba, kan mereka sudah tahu ilmunya. Kalau untuk pendamping yang relawannya itu dari kader rata-rata masih pelajar.
4. Berapa jumlah UMKM yang didampingi ?  
Jawab : Data yang saya punya ini sekitar 10 UMKM yang menjadi program pendampingan UMKM berdaya LAZISMU Purbalingga
5. Apa saja jenis-jenis usaha yang mereka miliki

Jawab : UMKM yang kita dampingi ada 10 ya mba, jenis usahanya ya ada 10. Ada yang sama tapi mayoritas berbeda.

6. Apa hal yang menjadi latar belakang untuk program ini ?

Jawab : Bahwasannya LAZIS Muhammadiyah sendiri melaksanakan program tersebut dikarenakan selama ini dana-dana zakat yang diberikan kepada para pelaku UMKM hanya diberikan begitu saja tanpa mengetahui perkembangan-perkembangan yang telah dicapai oleh pelaku UMKM itu sendiri, selain itu juga dengan diadakannya program ini kita dapat memantau dan membantu kesulitan yang dihadapi oleh UMKM yang kita bina.

7. Adakah hal-hal lain yang mendukung atau hal yang dapat membuktikan secara pasti akan diadakannya program tersebut ?

Jawab : Ada, kalau seperti SK dari kami ada dan itu ditetapkan sejak bulan maret.

8. Bagaimana proses pendampingan itu dilaksanakan ?

Jawab : Sejauh yang sudah berjalan sampai detik ini adalah pemberdayaan UMKM mandiri yang didampingi oleh Lazismu daerah dan kantor layanan Lazismu yang berada di tingkat cabang/ranting/masjid. Sedangkan untuk proses pendampingannya adalah penerima manfaat kita data, kemudian kita fasilitasi sesuai dengan kebutuhan modal baik dana maupun barang, setelah berjalan kita adakan monitoring untuk memastikan bantuan itu dimanfaatkan dengan sebenar-benarnya dan juga mencari tau apa problem yang ada pada penerima, sehingga Lazismu bisa memberikan solusi sesuai dengan problematikanya.

9. Bagaimana proses pendampingan yang dilakukan oleh para pendamping?

Jawab : Pendampingannya tanya-tanya setiap beberapa bula sekali, dating langsung si tapi ya tidak bisa sering

10. Adakah bukti dari diadakannya pendampingan seperti catatan dan yang lainnya?

Jawab : Paling si catatan dari para pendamping.

11. Bagaimana hasil dari diadakannya program ini jika dilihat dari pendapatan para pelaku UMKM setelah atau pun sebelum adanya pendampingan ?

Jawab : Untuk pendapatan kalau dibikin grafik mungkin ada yang setiap bulannya meningkat ada juga yang tetap atau ada yang kadang-kadang turun.

12. Bagaimana para pelaku UMKM dapat mengendalikan modal yang mereka miliki?

Jawab : Modal rata-rata bisa mereka kendalikan bukan untuk digunakan sebagai modal yang konsumtif, dalam artian bukan dipakai untuk kepentingan usaha

13. Apakah para pelaku UMKM itu memiliki ketrampilan baru setelah mengikuti program ini ?

Jawab : Ini ketrampilan seharusnya dapat mereka miliki salah satunya ya untuk pemasarannya.



**HASIL WAWANCARA**  
***BUSINESS DEVELOPMENT SERVICE MELALUI KEMITRAAN LAZIS***  
**DENGAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENDAMPINGAN UMKM DI**  
**KABUPATEN PURBALINGGA**

**Hasil Wawancara Pihak Perguruan Tinggi**  
**(Narasumber Mentor)**

Nama : Iwan Fakhruddin, S.E., M.Si., Ak., CA  
Pihak Narasumber : Perguruan Tinggi  
Alamat : Purbalingga  
Pendidikan Terakhir : S2

1. Berapa jumlah pendamping yang LAZIS luncurkan untuk program ini ?  
Jawab : Untuk jumlah pendamping dari kampus tim pengabdian masyarakat itu ada 2 dosen termasuk saya yang merupakan ketua mentor dalam program ini, sedangkan untuk pendamping yang lainnya itu dari kader-kader Muhammadiyah di Purbalingga.
2. Bagaimana mekanisme rekrutmen pendamping ?  
Jawab : Pendamping ini kita ambil dari dosen kewirausahaan FEB UMP, dan kader Muhammadiyah Kabupaten Purbalingga
3. Apa kriteria pendamping untuk mendampingi UMKM tersebut ?  
Jawab : Yang jelas mentor itu dari kami dari dosen kewirausahaan, kalau pendamping relawannya itu dari kader Muhammadiyah.
4. Berapa jumlah UMKM yang didampingi ?  
Jawab : Saya kan dari pihak perguruan tinggi yang sebagai mentor, untuk jumlah UMKM yang didampingi saya mengikuti jumlah dari pihak LAZIS, dari pihak LAZIS ada segitu ya saya taunya segitu.
5. Apa saja jenis-jenis usaha yang mereka miliki  
Jawab : Banyak, rata-rata makanan. Tapi ada juga yang bukan makanan
6. Apa hal yang menjadi latar belakang untuk program ini ?

Jawab : Hal yang melatar belakangi adalah sebagai bagian bentuk pengabdian masyarakat dari dunia akademik kepada masyarakat

7. Adakah hal-hal lain yang mendukung atau hal yang dapat membuktikan secara pasti akan diadakannya program tersebut ?

Jawab : Kalau dari pihak perguruan tinggi hanya menerima SK dari pihak LAZIS, jadi SK Nya dijadikan satu.

8. Bagaimana proses pendampingan itu dilaksanakan ?

Jawab : Proses pendampingan dilakukan secara langsung terhadap para pendamping dan UMKM dilingkungan Muhammadiyah, naik materi softskill, produk, marketing, dan akuntansi.

9. Bagaimana proses pendampingan yang dilakukan oleh para pendamping?

Jawab : Saya kan sebagai mentor, kalau dari keinginan kami dari pihak LAZIS si sebenarnya ya para pendamping terjun langsung setiap bulan, tanya-tanya keluhan mereka selama perjalanan usaha, perkembangannya dan yang lain. Tapi karena kondisi masih pandemi jadi kami ya serahkan kepada pihak pendamping, ya tidak harus tiap bulan datang beberapa bulan sekali juga tidak apa-apa.

10. Adakah bukti dari diadakannya pendampingan seperti catatan dan yang lainnya?

Jawab : Yang pasti ada dan sudah kami sediakan form catatan.

11. Bagaimana hasil dari diadakannya program ini jika dilihat dari pendapatan para pelaku UMKM setelah atau pun sebelum adanya pendampingan ?

Jawab : Untuk pendapatan ini kan kita dapat melihat dari laporan para pendamping yang sudah terjun ke lokasi dengan cara menanyakan kepada pelaku UMKM, yang saya tahu dari catatan yang para pendamping buat ini rata-rata setiap bulannya pendapatan mereka naik ya meski tidak signifikan

12. Bagaimana para pelaku UMKM dapat mengendailka modal yang mereka miliki ?

Jawab : Pengendalian modal yang bagaimana? Yang modalnya tiak dipakai untuk hal-hal di luar usaha? Kalau pendapatannya bisa tetap minimal atau malah bisa naik berarti modalnya bisa dikendalikan

13. Apakah para pelaku UMKM itu memiliki ketrampilan baru setelah mengikuti program ini ?

Jawab : Sebagai mentor saya berharap sekali mereka itu memiliki ketrampilan dalam mengelola usaha, baik dari segi ketrampilan mengelola uangnya atau bahkan ketrampilan dalam memasarkan produknya



**HASIL WAWANCARA**  
***BUSINESS DEVELOPMENT SERVICE MELALUI KEMITRAAN LAZIS***  
**DENGAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENDAMPINGAN UMKM DI**  
**KABUPATEN PURBALINGGA**

**Hasil Wawancara Pihak Pendamping**

**Narasumber 1**

Nama : Meyssy Trisa Rahmawati  
Pihak Narasumber : Pendamping  
Alamat : Purbalingga  
Pendidikan Terakhir : S1 (Mahasiswa)

**1. Bagaimana proses pendampingan itu dilaksanakan ?**

Jawab : Prosesnya kalau dari saya si mengikuti arahan dari pihak atasan ya mba, saya kadang turun langsung nengokin UMKM yang saya ampu, ya meski tidak setiap bulan

**2. Bagaimana proses pendampingaan yang dilakukan oleh para pendamping?**

Jawab : Prosesnya kalau dari saya si mengikuti arahan dari pihak atasan ya mba, saya kadang turun langsung nengokin UMKM yang saya ampu, ya meski tidak setiap bulan

**3. Adakah bukti dari diadakannya pendampingan seperti catatan dan yang lainnya?**

Jawab : Buktinya mungkin kaya catatan ya mba, kalau catatan ada mba.

**4. Bagaimana hasil dari diadakannya program ini jika dilihat dari pendapatan para pelaku UMKM setelah atau pun sebelum adanya pendampingan ?**

Jawab : Hasilnya baik atau tidak, profit, laba dan lainnya naik atau tidak itu dapat saya lihat ketika saya mengunjungi mereka. Ada yang naik ada yang tetap

**5. Bagaimana para pelaku UMKM dapat mengendalikan modal yang mereka miliki ?**

Jawab : Modalnya kan ada yang mereka belikan untuk peralatan, lebiannya untk bahan-bahan. Kalau sesuai yang saya damping si mereka ya tidak konsumtif terhadap modal yang mereka milik.

6. Apakah para pelaku UMKM itu memiliki ketrampilan baru setelah mengikuti program ini ?

Jawab : Pengelolaan keuangannya si, kan butiknya masih bisa menjalankan usahanya sampai sekarang. Masih ada modalnya berarti itu bisa untuk mengelola. Misal belum bisa enambah modal dari hasil usahanya ya setidaknya mereka bisa untuk mempertahankan modalnya dulu.



**HASIL WAWANCARA**  
***BUSINESS DEVELOPMENT SERVICE MELALUI KEMITRAAN LAZIS***  
**DENGAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENDAMPINGAN UMKM DI**  
**KABUPATEN PURBALINGGA**

**Hasil Wawancara Pihak Pendamping**

**Narasumber 2**

Nama : Wiwit Mentari  
Pihak Narasumber : Pendamping  
Alamat : Purbalingga  
Pendidikan Terakhir : S1 (Mahasiswa)

1. Bagaimana proses pendampingan itu dilaksanakan ?  
Jawab : Untuk proses pendampingan UMKM itu dikasih materi oleh mentor, lalu selebihnya kita para pendamping memantau secara berkala
2. Bagaimana proses pendampingan yang dilakukan oleh para pendamping?  
Jawab : Terjun langsung, misal saya terjun langsung ke tempat UMKM yang saya damping
3. Adakah bukti dari diadakannya pendampingan seperti catatan dan yang lainnya?  
Jawab : Ada mba kaya catatan gitu isinya, formulir untuk catatan kita juga dikasih sama pihak LAZIS.
4. Bagaimana hasil dari diadakannya program ini jika dilihat dari pendapatan para pelaku UMKM setelah atau pun sebelum adanya pendampingan ?  
Jawab : Hasilnya si sudah saya catat disetiap pendampingan, dicatatan yang disediakan oleh pihak LAZIS. Ya ada yang usahanya jadi berkembang dalam artian missal penghasilannya atau pesanannya naik ada juga yang biasa saja, jadi setiap bulannya tuh kalau dari yang saya tahu beda-beda
5. Bagaimana para pelaku UMKM dapat mengendalikan modal yang mereka miliki ?

Jawab : Modal kan diberi oleh pihak LAZIS, selama saya mendampingi si mereka mengatakan modal masih tetap utuh karena uang yang mereka gunakan kan dari hasil labanya.

6. Apakah para pelaku UMKM itu memiliki ketrampilan baru setelah mengikuti program ini ?

Jawab : Kan dari kita belum pernah mengadakan pelatihan missal membuat apa gitu ya mba, jadi ketrampilan yang mereka dapatkan baru dari segi pemasaran sama manajemen pengelolaan modal dan hasil. Karena baru itu yang mereka dapatkan



**HASIL WAWANCARA**  
***BUSINESS DEVELOPMENT SERVICE MELALUI KEMITRAAN LAZIS***  
**DENGAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENDAMPINGAN UMKM DI**  
**KABUPATEN PURBALINGGA**

**Hasil Wawancara Pihak Pendamping**

**Narasumber 1**

Nama : Endang Jarwati  
Pihak Narasumber : Pendamping  
Alamat : Purbalingga  
Pendidikan Terakhir : SLTA

1. Bagaimana proses pendampingan itu dilaksanakan ?

Jawab : Seperti yang saya pernah ikuti juga mba, kan waktu itu pihak pendamping datang juga waktu di Desa Panican. Dikasih materi sama Dosen dari UMP

2. Bagaimana proses pendampingan yang dilakukan oleh para pendamping?

Jawab : Kalau saya si datang langsung mba, kan di suruh datang langsung setiap beberapa bulan sekali ya meskipun hanya tanya terkait perkembangan usaha dan bagaimana pemutaran modal.

3. Adakah bukti dari diadakannya pendampingan seperti catatan dan yang lainnya?

Jawab : Saya dikasih formulir dari pihak LAZIS suruh di isi perkembangan atau catatan apa pun ketika saya datang ke tempat UMKM itu.

4. Bagaimana hasil dari diadakannya program ini jika dilihat dari pendapatan para pelaku UMKM setelah atau pun sebelum adanya pendampingan ?

Jawab : Hasilnya ada yang bagus ada yang biasa saja. Ada yang setiap harinya penjualan atau pesannya bertambah tapi juga ada yang tetap. Tapi kalau dihitung dalam satu bulan atau setiap saya datang langsung itu ya ada yang turun ada yang naik

5. Bagaimana para pelaku UMKM dapat mengendailka modal yang mereka miliki ?

Jawab : Saya selama pendampingan tanya nya selalu tentang bagaimana usahanya, bagaimana penjualannya, untung atau rugi. Jadi kalau saya tanya mereka, terus mereka jawabnya masih bisa produksi dan masih bisa mempertahankan usahanya minimal, berarti mereka modalnya masih ada.

6. Apakah para pelaku UMKM itu memiliki ketrampilan baru setelah mengikuti program ini ?

Jawab : Ketrampilan mengelola modal mungkin ya mba.



**HASIL WAWANCARA**  
***BUSINESS DEVELOPMENT SERVICE MELALUI KEMITRAAN LAZIS***  
**DENGAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENDAMPINGAN UMKM DI**  
**KABUPATEN PURBALINGGA**

**Hasil Wawancara Pihak Pelaku UMKM**

**Narasumber 1**

Nama : Eni Pujiati  
Pihak Narasumber : Pelaku UMKM  
Alamat : Purbalingga  
Pendidikan Terakhir : SD

1. Bagaimana proses pendampingan itu dilaksanakan ?  
Jawab : Dulu si saya ikut itu yang di Panicn mba, ya kaya orang sekolah mba dikasih materi
2. Bagaimana proses pendampingaan yang dilakukan oleh para pendamping?  
Jawab : Pernah ada yang datang kesini beberapa kali, tanya-tanya modalnya masih apa tidak, saya kira mau ditambahin, ya saya jawab seadanya mba kalau missal ditanya
3. Bagaimana hasil dari diadakannya program ini jika dilihat dari pendapatan para pelaku UMKM setelah atau pun sebelum adanya pendampingan ?  
Jawab : Donat saya Alhamdulillah masih tetap jalan. Namanya usaha kan setiap harinya berbeda hasilnya ya mba. Kadang pembeli banyak kadang banyak, tapi kalau di kira-kira setiap bulannya ya ada naiknya ada turunnya.
4. Kalau sebelum ikut program ini bagaimana kondisi pendapatannya?  
Jawab : Kalau sebelum adanya pendampingan donat saya engga kaya gini jualannya, saya jualannya keliling. Kalau ini kan saya jadi banyak temen. Kadang ada yang bawa ke pasar, kadang ada yang pesen. Masih tetap keliling kadang-kadang. Tapi hasilnya lebih ada sekarang
5. Bagaimana Ibu dapat mengendalikan modal yang Ibu miliki ?

Jawab : Alhamdulillah sekali saya modalnya masih utuh masih bisa buat produksi setiap harinya.

6. Apakah Ibu memiliki ketrampilan baru setelah mengikuti program ini ?

Jawab : Saya jadi bisa mengelola uang usahanya mba. Pas belum masuk LAZIS kan saya modal ya kadang ke pake untuk makan juga. Setelah ikut jadinya tahu ini modal ini untungnya harus dipisah.



**HASIL WAWANCARA**  
***BUSINESS DEVELOPMENT SERVICE MELALUI KEMITRAAN LAZIS***  
**DENGAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENDAMPINGAN UMKM DI**  
**KABUPATEN PURBALINGGA**

**Hasil Wawancara Pihak Pelaku UMKM**

**Narasumber 2**

Nama : Titi Rokhayati  
Pihak Narasumber : Pelaku UMKM  
Alamat : Purbalingga  
Pendidikan Terakhir : SLTA

1. Bagaimana proses pendampingan itu dilaksanakan ?  
Jawab : Dulu awal-awal saya masuk jadi UMKM binaannya Lazis itu saya ditanya dan disurvei, setelah itu saya diberi dana, diberi pelatihan usaha seperti materi, dan pendampingan
2. Bagaimana proses pendampingan yang dilakukan oleh para pendamping?  
Jawab : Ya ada yang pernah datang kesini, tanya-tanya perkembangan terus perputaran modal begitu
3. Bagaimana hasil dari diadakannya program ini jika dilihat dari pendapatan para pelaku UMKM setelah atau pun sebelum adanya pendampingan ?  
Jawab : Pendapatannya si saya jadi kadang-kadang naik drastis setelah mengikuti program ini karena kan banyak temen yang ikut promosi juga, saya juga jadi sering promosi di group-group. Tapi ya kadang turun juga, kalau rata-rata si naik lah meski tidak terlalu banyak.
4. Kalau sebelum ikut program ini bagaimana kondisi pendapatannya?  
Jawab : Kalau sebelum program ini paling yang pesan itu orang-orang lingkup sini saja, kalau sekarang kan malah kemarin ada permintaan dari pasar Karang Moncol tapi saya belum menyangguoi karena badan sedang tidak fit
5. Bagaimana Bapak dapat mengendailka modal yang Bapak miliki ?

Jawab : Modalnya masih utuh orang saya juga dapat keuntungan dari usaha ini cukup lumayan sekarang. Tapi ya itu modalnya hanya bisa bertambah sedikit-sedikit setiap bulannya, soalnya untuk kebuuha hidup.

6. Apakah Bapak memiliki ketrampilan baru setelah mengikuti program ini ?

Jawab : Itu pemasarannya si mba, sesuai yang pernah saya ikuti dulu di Panican.



**HASIL WAWANCARA**  
***BUSINESS DEVELOPMENT SERVICE MELALUI KEMITRAAN LAZIS***  
**DENGAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENDAMPINGAN UMKM DI**  
**KABUPATEN PURBALINGGA**

**Hasil Wawancara Pihak Pelaku UMKM**

**Narasumber 3**

Nama : Retnadi Jafaruddin  
Pihak Narasumber : Pelaku UMKM  
Alamat : Purbalingga  
Pendidikan Terakhir : SLTP

1. Bagaimana proses pendampingan itu dilaksanakan ?

Jawab : Untuk proses pendampingan saya sebagai pelaku UMKM yang dibina oleh LAZISMU itu yaa mungkin sama seperti teman-teman yang lain, awalnya saya didatangi pihak sana untuk disurvei, lalu diberi dana dan diberi pelatihan sekaligus didampingi selama proses merintis usaha yang saya miliki

2. Bagaimana proses pendampingan yang dilakukan oleh para pendamping?

Jawab : Proses yang ditanya-tanya gitu ya mba?. Kalau itu ada pernah datang ke sini, ditanya bagaimana lancar atau tidak, ada kendala seperti apa, terus kalau tidak salah dicatat sama mba-mba yang nanya.

3. Bagaimana hasil dari diadakannya program ini jika dilihat dari pendapatan para pelaku UMKM setelah atau pun sebelum adanya pendampingan ?

Jawab : Gerobak saya ini kan jadi cerah ya mba dilihat enak jadi banyak yang beli jadinya hasil usaha saya bertambah setiap harinya, kalau di rata-rata ya tiap bulan bertambah lah pendapatan saya.

4. Kalau sebelum ikut program ini bagaimana kondisi pendapatannya?

Jawab : Kalau sebelum ikut program ini tidak seperti ini hasilnya, ini hasilnya banyak karena saya semangat juga mba untuk jualan. Soalnya modal dikasih

masa iya ngga semangat. Dulu modal aja seringnya ikut kepake, sampai bingung kadang kalau mau beli bahan-bahannya lagi

5. Bagaimana Bapak dapat mengendalikan modal yang Bapak miliki ?

Jawab : Alhamduillah modal yang tersisa yang untuk bahan-bahan pembuatannya itu utuh sampai sekarang, malahan bisa saya tambahi mba kira-kira ya 50 ribu lah tiap bulannya.

6. Apakah Bapak memiliki ketrampilan baru setelah mengikuti program ini ?

Jawab : Mungkin masuknya ke pemasaran si, karena saya kan memperbarui warna dan tampilan gerobak kok jadi rame pembeli begitu si mba



LAMPIRAN 2 : HASIL OBSERVASI

**HASIL OBSERVASI DALAM BENTUK TABEL**

No	Waktu / Tanggal	Kegiatan	Orang yang diobservasi	Hasil Observasi
1.	10 April 2021	Pelatihan Strategi Pemasaran UMKM	Mentor : Bapak Iwan Fakhruddin, S.E., M.Si., Ak. CA, dan Bapak Alato Yusnar Kharismasya, S.E., M.SI	Hasil observasi pada Pelatihan Strategi Pemasaran UMKM adalah peneliti dapat mengamati para mentor memberikan pelatihan dari segi materi kepada pelaku UMKM beserta kepada para pendamping yang hadir.
2.	13 Agustus 2021	Pendampingan Baso Surya Cipaku	Meysyy Trisa R	Cara mendampingi dengan menanyakan terkait pendapatan, keluhan, dan stabilitas modal usaha.
3.	05 November 2021	Pendampingan Donat Keliling Ibu Eni Pujiati	Endang Jarwati	Cara mendampingi dengan menanyakan terkait pendapatan, keluhan, dan stabilitas modal usah
4.	20 November 2021	Pendampingan Aneka snack Bu Titi	Wiwit Mentari	Cara mendampingi dengan menanyakan terkait pendapatan, keluhan, dan stabilitas modal usah

## HASIL OBSERVASI DALAM BENTUK FOTO



LAMPIRAN 3 : DOKUMENTASI

**STRUKTUR KEPENGURUSAN  
LAZISMU PURBALINGGA**

<b>NO</b>	<b>JENIS KEPENGURUSAN</b>	<b>JABATAN</b>	<b>NAMA</b>
1.	Wali Amanah	Ketua	H. Ali Sudarmo, S.Pd
		Anggota	H. Sukarman, S. Ag
		Anggota	Dra. Hj. Siti Zuharoh
2.	Dewan Syariah	Ketua	K.H Muzny Tanwir
		Anggota	K.H. Ischak Abdul Azis
		Anggota	Dra. Hj. Suhartini
3.	Badan Pengawas	Ketua	Imam Yulianto, S.IP
		Anggota	Janisah, S.Pd
		Anggota	Fauzi Nur Akhadi, S.Pd
4.	Badan Pengurus	Ketua	H. Muakhar Abdu Salam, S.Pd.I.,M.S.I
		Wakil Ketua	H. Edo Joko S.S.E., M.Si., Akt.CA
		Sekretaris	Subur Harsono, S.Pd
		Bendahara	Drs. Syah Rosyad
		Anggota	Iwan Fakhrudin, S.E., M.Si., Akt.CA
5.	Badan Eksekutif	Direktur	Andi Pranowo, S.Sos
		Keuangan	Yuliati, S.Pd
		Fundraising	Maftuh Chamidi
		Program & Teretorial	Wisnu Aji
		Assesment & Ambulance	Arf Subekhi
		Front Office & Administrasi	Bagus Prihatin

**DATA UMKM BINAAN  
LAZISMU KABUPATEN PURBALINGGA**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>JENIS USAHA</b>
1.	Retnadi Jafarudin	Grecol Rt 01/04, Kalimanah	Warung Kentaki
2.	Hermansyah	Babakan Rt 09/02, Kalimanah	Donat
3.	Eni Pujiati	Bandingan Rt 12/05	Donat
4.	Budi Priyantoro	Purbalingga Kidul	Bubur Ayam
5.	Jumitri	Bancar Rt 01/05, Purabalingga	Martabak Mini
6.	Jumiati	Bancar Rt 01/05, Purabalingga	Es Dawet
7.	Ibu Yani Apri	Pepedan, Karang Mooncol	Nugget/otak-otak
8.	Suwaryo	Cipaku, Mrebet	Bakso Surya
9.	Khozin	Panican, Kemangkong	Pupuk Organik
10.	Ibu Titi Rokhayati	Majapura, Bobotsari	Aneka snack Bu Titi

## DOKUMEN SK

**SURAT KEPUTUSAN**  
**BADAN PENGURUS LAZISMU PURBALINGGA**  
Nomor : 011.KEP/BP/18.1310/B/2021

Tentang :

**PEMBENTUKAN PENDAMPING PROGRAM UMKM BERDAYA**  
**LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH (LAZISMU) PURBALINGGA**  
**DENGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) PURBALINGGA :

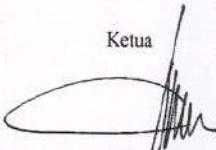
- Memperhatikan : 1. Surat Keputusan Badan Pengurus Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Jawa Tengah Nomor : 062.KEP/BP.LAZISMU JATENG/18/B/2017 tentang Pembentukan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Daerah Purbalingga
2. Pedoman dan Panduan LAZISMU Ketentuan Umum BAB II Pasal 4 ayat 2 poin i dan ii
- Menimbang : 1. Bahwa setelah diterbitkannya dengan Undang-undang zakat maka untuk pelaksanaan penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah dan dana sosial keagamaan lainnya dilingkungan Muhammadiyah PURBALINGGA harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat islam;
2. Bahwa untuk mengoptimalkan program Pilar Ekonomi yaitu UMKM Berdaya perlu diadakan monitoring dan pendampingan terhadap pelaku UMKM.
3. Bahwa Program UMKM Berdaya Lazsimu merupakan program dalam mencapai Sustainable Development Goals (SDG's)..
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Qoidah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 01/QDH/1.0/B/2013 tentang Unsur pembantu Pimpinan
3. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 15/PRN/1.0/B/2015 tentang Lembaga Amil zakat Infaq dan Shadaqah

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN PEMBENTUKAN PENDAMPING PROGRAM UMKM BERDAYA LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SODAQOH MUHAMMADIYAH (LAZISMU) PURBALINGGA DENGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
- Pertama : Membentuk Pendamping Program UMKM Berdaya Lazsimu yang bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Kedua : Mengesahkan nama – nama dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Pendamping UMKM Berdaya Lazsimu Purbalingga dengan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Purbalingga  
Pada tanggal : 13 Maret 2021 M  
Bertepatan dengan : 29 Rajab 1442 H

Ketua

  
**H. Muakhor Abdu Salam, S.Pd.L, M.S.I**  
NBM : 1068940

Sekretaris

  
**lazisnu**  
PURBALINGGA  
**Subur Harsono, S.Pd**  
NBM / 860.853

Lampiran

Surat Keputusan Badan Pengurus LAZISMU PURBALINGGA

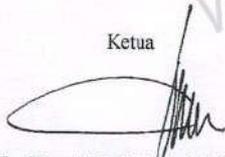
Nomor : 011.KEP/BP/18.1310/B/2021

Tanggal : 13 Maret 2021 M / 29 Rajab 1442 H

Tentang : **PEMBENTUKAN PENDAMPING PROGRAM UMKM BERDAYA LEMBAGA AMIL ZAKAT  
INFAQ DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH (LAZISMU) PURBALINGGA DENGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**

NO	JABATAN	NAMA
1.	Penanggung Jawab	Andi Pranowo, S.Sos
2.	Mentor Pendamping UMP a) Ketua b) Anggota	Iwan Fakhruddin, S.E., M.Si., Akt., CA. Alfato Yusnar Kharismasyah, S.E., M.S.I
3.	Pendamping a) Koordinator b) Anggota	Wisnu Aji Endang Jarwati Lintang Nurositah Hanif Nur Setiawan Meysy Trisa Rahmawati Wiwit Mentari

Ketua



**H. Muakhor Abdu Salam, S.Pd.I., M.S.I**  
NBM : 1068940

Sekretaris

  
**lazis**  
PURBALINGGA

**Subur Harsono, S.Pd**  
NBM/ 860.853

Tembusan :

1. Pimpinan Daerah Muhammadiyah PURBALINGGA
2. Universitas Muhammadiyah Purwokerto

## FORMULIR KEHADIRAN

### DAFTAR PRESENSI PENDAMPING UMKM

10 Maret 2021

NO	NAMA	JENIS USAHA	PARAF
1.	Andi Pranowo, S.Sos	Penanggung Jawab	<i>etc</i>
2.	Iwan Fakhruddin, S.E., M.Si., Ak., CA.	Ketua Mentor	<i>Iwan</i>
3.	Alfato Yusnar Kharismasyah, S.E., M.SI	Mentor	<i>Alfato</i>
4.	Wisnu Aji	Koordinator Pendamping	<i>Wisnu</i>
5.	Endang Jarwati	Pendamping	<i>Endang</i>
6.	Lintang Nurositah	Pendamping	<i>Lintang</i>
7.	Hanif Nur Setiawan	Pendamping	<i>H</i>
8.	Meysy Trisa Rahmawati	Pendamping	<i>Meysy</i>
9.	Wiwit Mentari	Pendamping	<i>Wiwit</i>
10.	Titi Rokhayati	Pendamping	<i>Titi</i>

**DAFTAR PRESENSI PESERTA MONITORING  
PELAKU UMKM  
10 Maret 2021**

NO	NAMA	JENIS USAHA	PARAF
1.	Retnadi Jafarudin	Warung Kentaki	<i>ce</i>
2.	Hermansyah	Donat	<i>h</i>
3.	Eni Pujiati	Donat	<i>h</i>
4.	Budi Priyantoro	Bubur Ayam	<i>f</i>
5.	Jumitri	Martabak Mini	<i>ce</i>
6.	Jumiati	Es Dawet	<i>st</i>
7.	Yani Apri	Nugget/otak-otak	<i>f</i>
8.	Suwaryo	Bakso Surya	<i>f</i> <i>s</i>
9.	Khazin	Pupuk Organik	<i>kh</i>
10	Titi Rokhayati	Aneka snack Bu Titi	<i>te</i>

## DOKUMEN LAPORAN PENDAMPINGAN UMKM

### LAPORAN PENDAMPINGAN UMKM

#### LAZISMU PURBALINGGA

Nama Pendamping : Endang Jarwanti

Nama Pelaku UMKM : Eni Pujiah

Jenis Usaha : Donat Keliling

NO	TANGGAL PENDAMPINGAN	CATATAN
1.	10 Juni 2021	Pendapatan dan modal bulan Juni Juni = 300.000 Modal = 500.000
2.	5 Agustus	Pendapatan dan modal bulan Juli - Agustus Juli = 800.000 modal: 550.000 Agustus = 850.000 modal: 550.000
3.	5 oktober	Pendapatan dan modal bulan September - Oktober September: 850.000 modal: 550.000 Oktober: 900.000 modal: 550.000
4.	5 November	Pendapatan dan modal bulan November November: 900.000 Modal: 550.000

## LAPORAN PENDAMPINGAN UMKM

### LAZISMU PURBALINGGA

Nama Pendamping : Meyssy Trisna Rahmawati

Nama Pelaku UMKM : Rezaadi Jafaruddin

Jenis Usaha : Warung Kentaki

NO	TANGGAL PENDAMPINGAN	CATATAN
1.	20 Juni 2021	- Pendapatan dan modal bulan Juni  Juni : 1.150.000 Modal : 500.000
2.	13 Agustus 2021	- Pendapatan dan modal bulan Juli - Agustus  Juli : 1.150.000      Modal Juli : 500.000 Agustus : 1.250.000      Modal Agust : 550.000
3.	5 Oktober 2021	- Pendapatan Oktober - September beserta dengan modal  September : 1.200.000      modal : 550.000 Oktober : 1.250.000      modal : 550.000
4.	6 November 2021	- Pendapatan dan modal bulan November  November : 1.300.000 Modal : 600.000

LAPORAN PENDAMPINGAN UMKM

LAZISMU PURBALINGGA

Nama Pendamping : Meyssy Trisna Rahmawati

Nama Pelaku UMKM : ~~Suwarno~~ Suwarno Suwaryo

Jenis Usaha : Bakso Surya

NO	TANGGAL PENDAMPINGAN	CATATAN
1.	25 Juni 2021	- Pendapatan dan modal bulan Juni
		Juni : 1.000.000 modal : 500.000
2.	25 Agustus	- Pendapatan dan modal bulan Juli - Agustus
		Juli : 1.200.000 modal : 600.000 Agustus : 1.150.000 modal : 600.000
3.	25 Oktober	- Pendapatan dan modal bulan September - Oktober
		September : 1.200.000 modal : 600.000 Oktober : 1.200.000 modal : 600.000
4.	25 November	- Pendapatan dan modal bulan November
		November : 1.300.000 modal : 650.000

LAPORAN PENDAMPINGAN UMKM

LAZISMU PURBALINGGA

Nama Pendamping : Lintang Nurositah

Nama Pelaku UMKM : Budi Priyanto

Jenis Usaha : Bubur Ayam

NO	TANGGAL PENDAMPINGAN	CATATAN
1.	12 Juni 2021	Pendapatan dan modal bulan Juni Juni : 1.100.000 Modal : 500.000
2.	13 Agustus 2021	Pendapatan dan modal bulan Juli - Agustus Juli : 1.150.000 Modal : 500.000 Agustus : 1.500.000 Modal : 600.000
3.	12 Oktober 2021	Pendapatan dan modal bulan september - Oktober september : 1.200.000 Modal : 600.000 Oktober : 1.250.000 Modal : 650.000
4.	10 November 2021	Pendapatan dan modal bulan November November : 1.300.000 Modal : 650.000

LAPORAN PENDAMPINGAN UMKM

LAZISMU PURBALINGGA

Nama Pendamping : Untang Nurositah

Nama Pelaku UMKM : Khozin

Jenis Usaha : Pupuk Organik

NO	TANGGAL PENDAMPINGAN	CATATAN
1.	12 Juni 2021	Pendapatan dan modal bulan Juni
		Juni : 1.000.000 Modal : 500.000
2.	13 Agustus 2021	Pendapatan dan modal bulan Juli- Agustus
		Juli : 1.050.000 Modal : 500.000 Agustus : 1.100.000 Modal : 500.000
3.	12 Oktober 2021	Pendapatan dan modal bulan September- Oktober
		September : 1.100.000 Modal : 500.000 Oktober : 1.200.000 Modal : 550.000
4.	10 November 2021	Pendapatan dan modal bulan November
		November : 1.200.000 Modal : 550.000

## LAPORAN PENDAMPINGAN UMKM

### LAZISMU PURBALINGGA

Nama Pendamping : Endang Jarwati

Nama Pelaku UMKM : Hermansyah

Jenis Usaha : Donat

NO	TANGGAL PENDAMPINGAN	CATATAN
1.	15 Juni 2021	Pendapatan dan modal bulan Juni
		Juni : 300.000 Modal : 500.000
2.	10 Agustus 2021	Pendapatan dan modal bulan Juli - Agustus
		Juli : 700.000 modal: 500.000 Agustus : 750.000
3.	10 Oktober 2021	Pendapatan dan modal bulan September - Oktober
		September : 750.000 modal: 500.000 Oktober : 800.000 modal: 550.000
4.	10 November 2021	Pendapatan dan modal bulan November
		November : 850.000 Modal : 550.000

LAPORAN PENDAMPINGAN UMKM

LAZISMU PURBALINGGA

Nama Pendamping : wisni Mentali  
 Nama Pelaku UMKM : Yuni Apri  
 Jenis Usaha : Nugget / otak-otak

NO	TANGGAL PENDAMPINGAN	CATATAN
1.	30 Juni 2021	- Pendapatan dan modal bulan Juni Juni : 300.000 modal : 500.000
2.	20 Agustus 2021	- Pendapatan dan modal bulan Juli - Agustus Juli : 400.000 modal : 500.000 Agustus : 500.000 modal : 550.000
3.	20 Oktober 2021	- Pendapatan dan modal bulan September - Oktober September : 500.000 modal : 550.000 Oktober : 550.000 modal : 550.000
4.	20 November 2021	- Pendapatan dan modal bulan November November : 700.000 Modal : 600.000

LAPORAN PENDAMPINGAN UMKM

LAZISMU PURBALINGGA

Nama Pendamping : arwit mentor

Nama Pelaku UMKM : Titi Rukhyati

Jenis Usaha : Aneka Snek Mrs Titi

NO	TANGGAL PENDAMPINGAN	CATATAN
1.	28 Juni 2021	Pendapatan modal bulan Juni Juni : - modal : 500.000
2.	15 Agustus 2021	Pendapatan dan modal bulan Juli - Agustus Juli : 1.500.000 modal : 550.000 Agustus : 1.550.000 modal : 550.000
3.	7 Oktober 2021	Pendapatan dan modal bulan September - oktober september : 1.600.000 modal 2600000 oktober : 1.700.000 modal 2600000
4.	20 November 2021	pendapatan dan modal bulan November November : 1.750.000 modal : 600.000

LAPORAN PENDAMPINGAN UMKM

LAZISMU PURBALINGGA

Nama Pendamping : Hanif Nur J.

Nama Pelaku UMKM : Jumiati

Jenis Usaha : Es. Dawet

NO	TANGGAL PENDAMPINGAN	CATATAN
1.	13 Juni 2021	- Pendapatan dan modal bulan Juni Juni : 700.000 modal : 500.000
2.	10 Agustus	- Pendapatan dan modal bulan Juli - Agustus Juli : 750.000 modal : - 500.000 Agustus : 900.000 - 550.000
3.	11 Oktober	- Pendapatan dan modal bulan september - oktober September : 800.000 modal : - 550.000 oktober : 850.000 - 550.000
4.	10 november	- Pendapatan dan modal bulan <del>september</del> November November : 850.000 modal : 550.000

LAPORAN PENDAMPINGAN UMKM

LAZISMU PURBALINGGA

Nama Pendamping : Hanif Nur J.

Nama Pelaku UMKM : Sumisti

Jenis Usaha : martabak mini

NO	TANGGAL PENDAMPINGAN	CATATAN
1.	13 Juni 2021	Pendapatan dan modal bulan Juni Juni : 600.000 modal : 500.000
2.	10 Agustus	Pendapatan dan modal bulan Juli - Agustus Juli : 600.000 modal : 500.000 Agustus : 650.000 550.000
3.	11 Oktober	Pendapatan dan modal bulan September - Oktober September : 650.000 modal : 550.000 oktober : 700.000 550.000
4.	10 November	Pendapatan dan modal bulan November November : 750.000 modal : 550.000

## LAMPIRAN 4 : SURAT KETERANGAN LULUS SEMPROP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 2309/In.17/FEBI.J.MZW/PP/009/IX/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Nanda Jelis Septiana  
NIM : 1817204028  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Pembimbing : Dani Kusumastuti, S.E., M.Si  
Judul : Business Development Service dmelalui kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi di Kabupaten Purbalingga

Pada tanggal 20/09/2021 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 24 September 2021  
Ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf



**Rahmini Hadi, S.E., M.Si**  
NIP. 19701224 200501 2 001

## LAMPIRAN 5 : PERMOHONAN IZIN RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 2890/Un./FEBI.J.MZW /PP.009/XI/2021 Purwokerto, 22 November 2021  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Kepada Yth.  
Direktur LAZISMU Kabupaten Purbalingga  
Di  
Purbalingga

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Nanda Jelis Septiana
2. NIM : 1817204028
3. Semester / Program Studi : VII/Manajemen Zakat & Wakaf
4. Tahun Akademik : 2020/2021
5. Alamat : Langgar Rt 01/13, Kec. Kejobong, Kab. Purbalingga
6. Judul Skripsi : *Business Development Service Melalui Kemitraan LAZIS Dengan Perguruan Tinggi Dalam Pendampingan UMKM Di Kabupaten Purbalingga*

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Business Development Service dalam Pendampingan UMKM
2. Tempat/Lokasi : LAZISMU Kabupaten Purbalingga
3. Waktu Penelitian : 25 November – 25 Desember 2021
4. Metode Penelitian : Observasi, wawancara, dan pengumpulan data

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan Manajemen Zakat & Wakaf

*Rahmini Hadi*  
Rahmini Hadi, S.E., M.Si.  
NIP. 19701224 200501 2 001

- Tembusan Yth.
1. Wakil Dekan I
  2. Kasubbag Akademik
  3. Arsip

## LAMPIRAN 6 : SURAT KETERANGAN RISET



Nomor : 041/BE.131/18/B/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Pemberitahuan Ijin Riset Individual**

Purbalingga, 10 Februari 2022 M  
09 Rajab 1443 H

Kepada Yth.  
**Nanda Jelis Septiana**  
Di  
Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ba'da salam kami sampaikan semoga Bapak/Ibu/Saudara/i senantiasa dalam lindungan Allah SWT, dan semoga kita selalu istiqomah berjuang dijalan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan surat Nomor. 2890/Un./FEBLJ.MZW/PP.009/XI/2021N perihal permohonan ijin riset individual mahasiswa a.n:

NO.	Nama	NIM	Jurusan
1.	Nanda Jelis Septiana	1817204028	Manajemen Zakat & Wakaf

Sehubungan dengan hal tersebut, kami Lazismu Purbalingga menerima permohonan ijin riset individual tersebut

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالزَّكَاةُ

Direktur Lazismu Purbalingga

  
**lazismu**  
PURBALINGGA  
**Ahdi Prafowo, S.Sos., M.Pd.**  
NBM. 1356085

### Alamat Kantor

Jl. Alun-alun Selatan no. 02 Purbalingga  
Komplek Perguruan Muhammadiyah Purbalingga  
Telp. (0281) 891382 Fax. (0281)895038



## LAMPIRAN 7 : BLANKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

### BLANGKO/KARTU BIMBINGAN

Nama : Nanda Jelis Septiana  
 NIM : 1817204028  
 Prodi/semester : MAZAWA/VII  
 Dosen Pembimbing : Dani Kusumastuti, S.E., M.Si  
 Judul Skripsi : *Business Development Service* Melalui Kemitraan LAZIS Dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM Di Kabupaten Purbalingga

No	Bulan	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan*)	Tanda Tangan**)	
				Pembimbing	Mahasiswa
1	Juni	Jum'at, 25	Review Metode penelitian		
2	Agustus	Sclasa, 03	Review Latar Belakang		
3	September	Rabu, 01	Review Studi pustaka		
4	September	Sabtu, 04	ACC Semprop		
5	November	Jum'at, 05	Kajian Pustaka		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

6	Desember	Sclasa, 28	BAB IV (Penelitian baru menggunakan metode wawancara, masih kurangnya dokumen-dokumen)		
7	Januari	Jum'at, 07	BAB I – V (ACC Skripsi)		

\*) diisi pokok-pokok bimbingan;  
 \*\*) diisi setiap selesai bimbingan.

Purwokerto, 04 September 2021  
 Pembimbing.

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si  
 NIP. 19750420 200604 2 001

## LAMPIRAN 8 : HASIL CEK PLAGIARISME

### BAB\_II\_IV\_-\_Nanda\_Jeliss

#### ORIGINALITY REPORT

<b>11</b> %	<b>11</b> %	<b>5</b> %	<b>8</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>2</b>	<b>journal.uinmataram.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>3</b>	<b>www.maxmanroe.com</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>www.coursehero.com</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>repository.iainbengkulu.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<b>journal.uir.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>9</b>	<b>digilib.uinsby.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %

10	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
12	<a href="http://www.dosenpendidikan.co.id">www.dosenpendidikan.co.id</a> Internet Source	<1 %
13	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1 %
14	<a href="http://journal.stebisalulumterpadu.ac.id">journal.stebisalulumterpadu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
17	<a href="http://journal.um-surabaya.ac.id">journal.um-surabaya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://tiafebrianzelina.blogspot.com">tiafebrianzelina.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://rumus.co.id">rumus.co.id</a>	

Internet Source

<1%

22

[text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com)

Internet Source

<1%

23

[freedownload7.files.wordpress.com](http://freedownload7.files.wordpress.com)

Internet Source

<1%

24

[psp-kumkm.lppm.uns.ac.id](http://psp-kumkm.lppm.uns.ac.id)

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On

## LAMPIRAN 9 : REKOMENDASI MUNAQASYAH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rahmini Hadi, S.E., M.Si.  
NIP : 19701224 200501 2 001  
Jabatan : Ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Nanda Jelis Septiana  
NIM : 1817204028  
Semester/ SKS : VII/ 139 SKS  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Tahun Akademik : 2021/2022

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diujikan dan yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik sebagaimana yang telah ditetapkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk mendaftar ujian munaqosah dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf



**Rahmini Hadi, S.E., M.Si.**  
NIP. 19701224 200501 2 001

Dibuat di Purwokerto  
Tanggal 24 Januari 2022  
Dosen Pembimbing



**Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.**

## LAMPIRAN 10 : BERITA ACARA MUNAQASYAH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

### BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH

Nama : Nanda Jelis Septiana  
NIM : 1817204028  
Program Studi : S-1 Manajemen Zakat dan Wakaf  
Tanggal Ujian : Jumat, 04 Februari 2022  
Pembimbing : Dani Kusumastuti, S.E., M.Si  
Judul : Business Development Service Melalui Kemitraan Lazis dengan Perguruan Tinggi dalam pendampingan UMKM di Kabupaten Purbalingga

Berdasarkan hasil sidang pengujian, Anda dinyatakan LULUS dengan nilai 84 / A-

NO	ASPEK	URAIAN
1	Pendahuluan	pedoman transliterasi diperbaiki; kata pengantar koordinator prodi; runtutan zakatnya dulu; alur ceritanya diperbaiki; kesalahan tulis diperbaiki; rumusan masalah maksimal 3, dimasukkan secara ilmiah alasan akademik pemilihan lokasi penelitian
2	Landasan Teori	ayat Qur'an menggunakan Qur'an in word; kesalahan tulis diperbaiki; lebih banyak yang dibahas pendayagunaan zakat bukan UMKM
3	Metode Penelitian	lokasi dan waktu penelitian ditambahkan; subyek dan obyek penelitian ditambahkan; kesalahan tulis diperbaiki
4	Pembahasan Hasil Penelitian	Wawancara disistematiskan; bisa diberi gambar atau tabel; kesalahan tulis diperbaiki
5	Penutup	dideskripsikan saja kesimpulannya tidak usah dikasih nomor; kesalahan tulis diperbaiki
6	Lain-lain	sidang berjalan lancar

Batas maksimal penyelesaian skripsi adalah 2 Minggu setelah disidangkan

Pembimbing



Dani Kusumastuti, S.E., M.Si

Ketua Sidang



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I

Purwokerto, 04/02/2022

Sekretaris Sidang



Sarpini, M.E.Sy

## LAMPIRAN 11 : SURAT KETERANGAN WAKAF



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### **SURAT KETERANGAN WAKAF**

Nomor : B-59/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NANDA JELIS SEPTIANA  
NIM : 1817204028  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FEBI / MZW

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 10 Januari 2022

Pt. Kepala,

Aris Nurohman

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nanda Jelis Septiana
2. NIM : 1817204028
3. Tempat/Tgl.Lahir : Purbalingga, 18 September 1998
4. Alamat Rumah : Purbalingga
5. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Ritno Wibowo  
Nama Ibu : Sunarti

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK/PAUD : TK Aisiyah BA
  - b. SD/MI, tahun lulus : MI Muhammadiyah Langgar, 2010
  - c. SMP/MTs, tahun lulus : MTs Muhammadiyah 07 Kejobong, 2013
  - d. SMA/MA, tahun lulus : SMA N 01 Kejobong, 2016
  - e. S.1 tahun masuk : 2018
2. Pendidikan Non Formal (tidak ada)

### C. Pengalaman Organisasi

1. HMJ MAZAWA UIN SAIZU
2. Pondok Zakat & Wakaf UIN SAIZU
3. HMI Komisariat Persiapan FEBI UIN SAIZU
4. Volunteer LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto

Purwokerto, 7 Januari 2022

Nanda Jelis Septiana

NIM. 1817204028



## AKAD

### Penerima Bantuan Beasiswa Riset BAZNAS 2021

*"Bahwasanya orang-orang yang berjanji setia kepada kamu,  
sesungguhnya mereka berjanji setia kepada Allah.  
Tangan Allah di atas tangan mereka ..."  
(QS. Al Fath: 10)*

*Bismillahirrahmanirrahim,*



Pada hari ini, saya berakad untuk Program **Bantuan Beasiswa Riset BAZNAS 2021**

Nama : Nanda Jelis Septiana  
Nomor Induk Mahasiswa : 1817204028  
Perguruan Tinggi : UIN SAIZU Purwokerto  
Program/Jurusan : Ekonomi Islam/Manajemen Zakat & Wakaf  
Strata (S1/S2/S3) : S1  
Judul Riset : *Business Development Service* Melalui Kemitraan LAZIS dengan Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM di Kabupaten Purbalingga

Saya menyatakan siap menerima **Bantuan Beasiswa Riset BAZNAS** dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mendapatkan bantuan dana riset, dengan jumlah sesuai ketentuan BANAS (Skripsi 4 juta rupiah; Tesis 7 juta rupiah; Disertasi 10 juta rupiah).
2. **Hasil Penelitian wajib dikirimkan** sebanyak 1 eksemplar ke: kantor Lembaga Beasiswa BAZNAS, Town House Cimanggu Residence Blok B 8, Jalan Perdana Raya, Budi Agung, RT.15/RW.4, Kedung Badak, Tanah Sereal, Bogor, Jawa Barat - 16164. Telp: 0812-1273-1549. Jam Buka: Senin - Jumat; pukul 08.00 - 17.00 WIB,
3. **Hasil penelitian diserahkan** paling lambat: S1 tanggal 25 Agustus 2022. S2 dan S3 tanggal 25 November 2022
4. Soft copy hasil riset (1 dokumen pdf) wajib dikirimkan ke e-mail [lbb@beasiswa.baznas.go.id](mailto:lbb@beasiswa.baznas.go.id)
5. Hard copy dan soft copy yang dikirimkan harus sudah lengkap dalam 1 file pdf (cover, lembar pengesahan, daftar isi, hasil penelitian, daftar pustaka) dan hard cover untuk hard file sesuai



ketentuan kampus.

6. **Mencantumkan informasi** bahwa penelitian dilakukan dengan biaya BAZNAS pada dokumen riset maupun dokumen publik lainnya.
7. Mengizinkan BAZNAS melakukan publikasi riset melalui media sosial BAZNAS
8. Belum wisuda saat menandatangani akad ini
9. Apabila tidak mengumpulkan hasil penelitian sesuai batas waktu yang telah ditentukan, wajib mengembalikan seluruh dana yang telah diterima.

Akad ini berlaku sejak ditandatangani.

Demikian akad ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditanda tangani pada:

Tempat, hari, tanggal/bulan/tahun



**Nanda Jelis Septiana**

Catatan: Tanda tangan di atas materai Rp10.000,00

Tanda Tangan Saksi:

1. Dosen Pembimbing

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si

NIP. 19750420 200604 2 001

No Hp : 0821-3730-1512



2. Sri Nurhidayah, Kepala Lembaga Beasiswa BAZNAS

.....\*\*\*

\*wajib ttd diatas materai asli, non elektronik

\*\* ttd dosen boleh ttd elektronik, no hp harus valid untuk konfirmasi kami pada dosen

\*\*\* ttd dilakukan saat hardfile telah terkirim ke LBB